

SKRIPSI

**PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP MINAT
PENGUNAAN *MOBILE BANKING* PADA NASABAH
BNI SYARIAH CABANG BANDA ACEH**



Disusun Oleh:

**CINDY RAHAYU
NIM. 170603048**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021 M / 1443 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Cindy Rahayu
NIM : 170603048
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 28 Juli 2021

Yang menyatakan,



Cindy Rahayu

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan
Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Minat
Penggunaan *Mobile Banking* Pada Nasabah
BNI Syariah Cabang Banda Aceh**

Disusun Oleh:

Cindy Rahayu
NIM. 170603048

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II


Dr. Israk Ahmadsyah, B. Ec., M.Ec., M.Sc Evy Iskandar, SE, M.Si., Ak., CA., CPA
NIP: 197209072000031001 NIDN : 2024026901

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* Pada Nasabah BNI Syariah Cabang Banda Aceh

Cindy Rahayu
NIM. 170603048

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/Tanggal: 16 Juli 2021 M
Jum'at 6 Zulhijah 1442 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

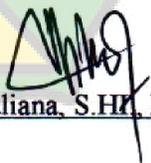
Sekretaris


Dr. Israk Ahmadasyah, B. Ec., M.Ec., M.Sc, Evy Iskandar, SE., M.Si., Ak., CA., CPA
NIP: 197209072000031001 NIDN : 2024026901

Penguji I

Penguji II


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197711052006042003


Isnaliana, S.H., MA

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Zaki Fuad, M.Ag.
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921,7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Cindy Rahayu
NIM : 170603048
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : 17060304@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKKU Skripsi

yang berjudul:

**Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Penggunaan Mobile Bnaking
Pada Nasabah BNI Syariah Cabang Banda Aceh**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 29 Juli 2021

Penulis

Cindy Rahayu
NIM.170603109

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc
NIP. 197209072000031001

Pembimbing II

Evy Iskandar, SE., M.Si., Ak., CA., CPA
NIDN . 2024026901

MOTTO

Hidupkanlah dalam hatimu

Sebuah proses adalah jalan menuju sebuah hal yang ingin kamu raih.

Hidupkanlah dalam pikiranmu

Bahwa proses adalah suatu hal yang harus lebih kamu hargai.

Hidupkanlah dalam tindakanmu

Bahwa kamu berhak untuk berproses menjadi lebih baik lagi.

Semua butuh waktu,

Menghargai sebuah proses adalah hal terbaik yang bisa kita lakukan.

(Peneliti)

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sangat saya banggakan, Ayah dan Ibu serta abang saya yang tidak pernah berhenti menyemangati dan selalu mendoakan agar diberi kemudahan dan kelancaran dalam menuntut ilmu.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil'alamin,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat serta hidayahnya sehingga pada kesempatan ini penulis telah dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank BNI Syariah Cabang Banda Aceh**”. Shalawat dan salam tak lupa pula kita sanjung sajikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, dari alam gelap gulita ke alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak menerima bantuan berupa saran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak dalam moral maupun material. Maka untuk selanjutnya dengan rasa hormat peneliti sampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ayumiati, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah dan Penasehat Akademik, serta kepada seluruh dosen,

pegawai dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta segenap pengurus dan pegawai perpustakaan utama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Ruang baca FEBI yang sudah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.

3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc selaku pembimbing I (satu) dan Evy Iskandar, SE., M.Si., Ak selaku pembimbing II (dua) yang telah bersedia meluangkan waktu dan banyak memberikan masukan, saran dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Para responden yang berasal dari nasabah BNI Syariah Banda Aceh yang telah memberikan waktu serta jawaban yang sangat baik untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Suherly dan Ibunda Mawarni yang senantiasa mendoakan dan menasehati dengan setulus hati serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terima kasih juga kepada Muhammad Wahyu Santoso S.E selaku abang peneliti, dimana beliau selalu memberikan semangat kepada peneliti agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

7. Teruntuk sahabat peneliti Owinza, Lala, Rifa, Anggita, Jihan, Ara dan Dewi yang sangat berjasa dalam segala hal terutama menemani dan membantu peneliti dalam suka maupun duka, memberikan dukungan moril dan materil, serta memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Serta teman-teman seperjuangan khususnya Perbankan Syariah letting 2017 yang telah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan tugas akhir demi mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
8. Seluruh pihak yang telah tulus ikhlas membantu, memberikan doa, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Bantuan tersebut peneliti serahkan kepada Allah SWT untuk memberi balasan dan pahala yang lebih baik lagi. Peneliti sadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 28 Mei 2021
Penulis,



Cindy Rahayu

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ts	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	'
14	ص	Sh	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ يَ	<i>Fathah dan ya</i>	ai
◌َ وَ	<i>Fathah dan wau</i>	au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول: *hoola*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ / اِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah *t*.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah *h*.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/ raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/*

al-Madīnatul Munawwarah

طَلْحَةُ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Beirut; dan sebagainya.

Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasawuf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Cindy Rahayu
NIM : 170603048
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank BNI Syariah Cabang Banda Aceh
Tebal Skripsi : 150 Halaman
Pembimbing I : Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc
Pembimbing II : Evy Iskandar, SE., M.Si., Ak

Mobile banking merupakan layanan yang disediakan perbankan untuk memudahkan nasabahnya dalam bertransaksi dimana dan kapan saja. *Mobil banking* bermanfaat bagi nasabah dalam menjalankan kebijakan pemerintah *stay at home* dan *physical distancing* untuk memutus rantai penyebaran virus di masa pandemi covid19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Stay at home* (X_1) dan *Physical distancing* (X_2) terhadap minat penggunaan *mobile banking* (Y) pada masa pandemi Covid-19. Metode kuantitatif dilakukan dengan analisis regresi linier berganda yang diolah dari reponden 90 nasabah BNI Syariah Banda Aceh. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan *stay at home*, dan *physical distancing* berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking* pada masa pandemi covid-19.

Kata kunci: *Stay at home*, *physical distancing*, minat dan *mobile banking*

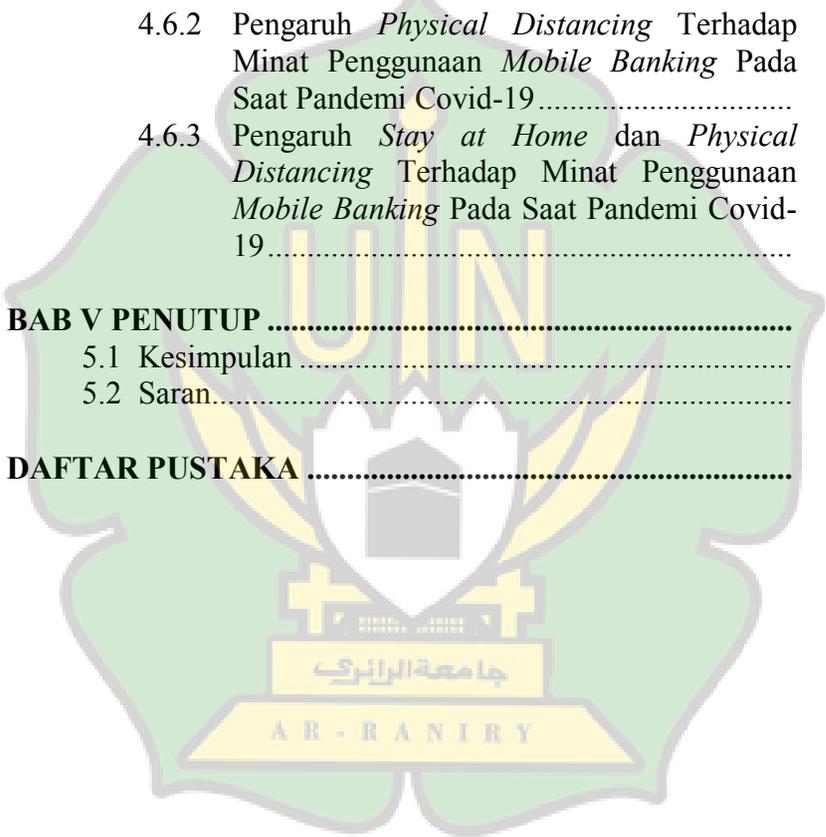
DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Perbankan Syariah.....	12
2.1.1 Definisi Perbankan Syariah.....	12
2.1.2 Fungsi dan Peran Perbankan Syariah	14
2.1.3 Tujuan Perbankan Syariah	15
2.1.4 Ciri-ciri Perbankan Syariah.....	16
2.1.5 Pelayanan Perbankan Syariah	17
2.1.6 Produk dan Jasa Perbankan Syariah.....	18
2.2 <i>Mobile Banking</i>	22
2.2.1 Konsep <i>Mobile Banking</i>	24
2.2.2 Fitur <i>Mobile Banking</i>	25
2.2.3 Kelebihan dan Kekurangan <i>Mobile Banking</i>	25
2.2.3.1 Kelebihan <i>Mobile banking</i>	25

2.2.3.2	Kekurangan <i>Mobile banking</i>	26
2.2.4	Faktor Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	26
2.3	Minat Nasabah Terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	28
2.3.1	Definisi Minat Nasabah.....	28
2.3.2	Macam-Macam Minat	29
2.3.3	Faktor-Faktor dalam Menarik Minat Nasabah	30
2.3.4	Indikator Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i>	33
2.4	<i>Stay at Home</i>	33
2.4.1	Pandemi Covid-19.....	33
2.4.2	Definisi <i>Stay at Home</i>	35
2.4.3	Indikator <i>Stay at Home</i>	37
2.5	<i>Physical Distancing</i>	38
2.5.1	Definisi <i>Physical Distancing</i>	38
2.5.2	Indikator <i>Physical Distancing</i>	39
2.6	Penelitian Terkait	41
2.7	Kerangka Berpikir.....	47
2.8	Pengembangan Hipotesis	49
BAB III METODE PENELITIAN.....		50
3.1	Jenis Dan Sumber Data	50
3.1.1	Jenis Penelitian.....	50
3.1.2	Sumber Data.....	50
3.2	Populasi dan Sampel	50
3.2.1	Populasi	50
3.2.2	Sampel.....	51
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	52
3.4	Skala Pengukuran.....	52
3.5	Variabel Penelitian.....	53
3.5.1	Variabel Dependen (Y)	54
3.5.2	Variabel Independen (X).....	54
3.6	Operasional Variabel Penelitian.....	54
3.7	Instrumen Penelitian	56
3.7.1	Uji Validitas	56
3.7.2	Uji Reliabilitas.....	57

3.8 Uji Asumsi Klasik.....	57
3.8.1 Uji Normalitas.....	57
3.8.2 Uji Multikolinearitas.....	58
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas.....	58
3.9 Teknik Analisis Data.....	59
3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
3.9.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	60
3.10 Pengujian Hipotesis.....	61
3.10.1 Uji Parsial (Uji-T).....	61
3.10.2 Uji Simultan (Uji-F).....	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	63
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	63
4.1.1 Gambaran Umum BNI Syariah.....	63
4.1.2 Visi dan Misi BNI Syariah.....	64
4.1.2.1 <i>Visi BNI Syariah</i>	64
4.1.2.2 <i>Misi BNI Syariah</i>	65
4.1.3 Struktur Organisasi BNI Syariah Banda Aceh.....	65
4.1.4 Layanan E-Banking Bank BNI Syariah.....	66
4.2 Deskripsi Data Responden.....	70
4.2.1 Karakteristik Responden.....	70
4.2.2 Responden Menurut Jenis Kelamin.....	71
4.2.3 Responden Menurut Usia.....	72
4.2.4 Responden Menurut Pendidikan.....	74
4.3 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian.....	75
4.3.1 Hasil Uji Validitas.....	75
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	77
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	78
4.4.1 Hasil Uji Normalitas.....	79
4.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	80
4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	81
4.5 Hasil Penelitian.....	83
4.5.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	83
4.5.2 Hasil Uji Hipotesis.....	84
4.5.2.1 <i>Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)</i>	85

4.5.2.2	<i>Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)</i>	87
4.5.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	88
4.6	Hasil Penelitian	89
4.6.1	Pengaruh <i>Stay at Home</i> Terhadap Minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Pada Saat Pandemi Covid-19.....	90
4.6.2	Pengaruh <i>Physical Distancing</i> Terhadap Minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Pada Saat Pandemi Covid-19	91
4.6.3	Pengaruh <i>Stay at Home</i> dan <i>Physical Distancing</i> Terhadap Minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Pada Saat Pandemi Covid-19.....	93
BAB V PENUTUP		95
5.1	Kesimpulan	95
5.2	Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA		98

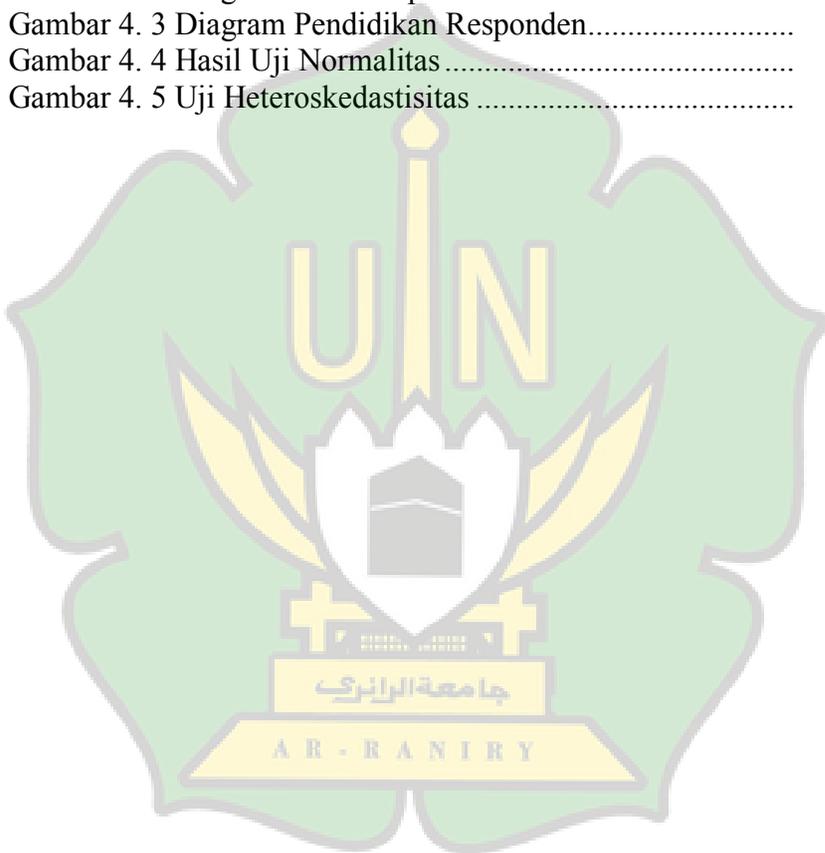


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terkait.....	44
Tabel 3.1	Alternatif Pilihan Jawaban Kuesioner 1	53
Tabel 3.2	Operasional variabel	55
Tabel 4.1	Karakteristik iB Hasanah	68
Tabel 4.2	Transfer.....	69
Tabel 4.3	Transaksi.....	69
Tabel 4.4	Operasional Variabel	71
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	72
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	74
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel X_1	75
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel X_2	76
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Y	77
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas.....	78
Tabel 4.11	Uji Normalitas	79
Tabel 4.12	Uji multikolinieritas.....	811
Tabel 4.13	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	83
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	89
Tabel 4.15	Uji Parsial (T)	86
Tabel 4.16	Uji Simultan (F).....	89

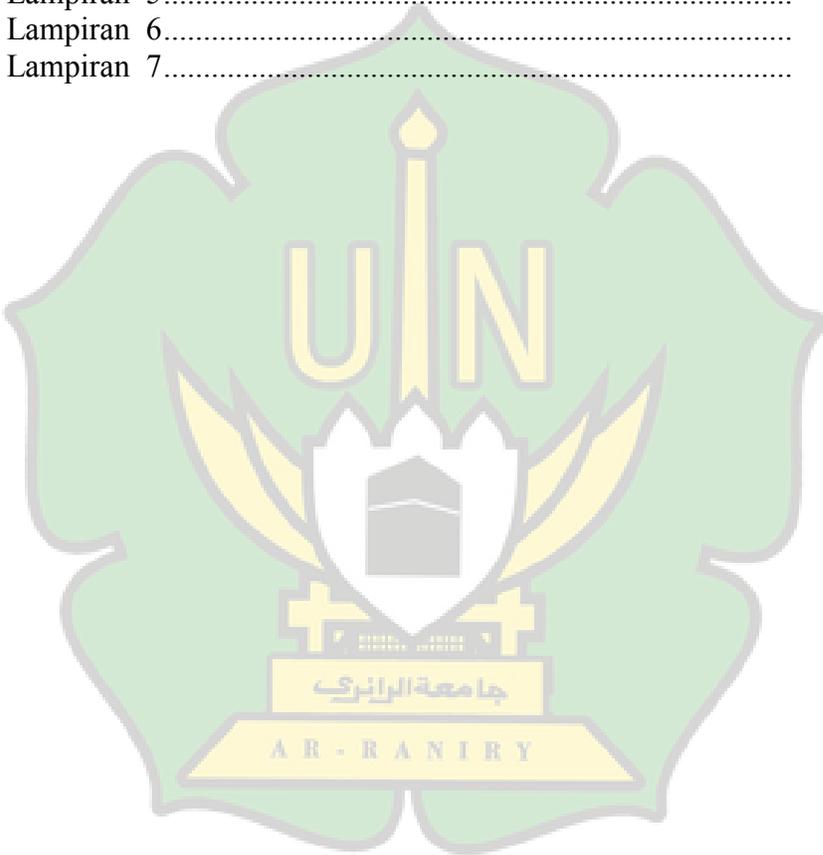
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	48
Gambar 4. 1 Diagram Jenis Kelamin Responden.....	72
Gambar 4. 2 Diagram Usia Responden	73
Gambar 4. 3 Diagram Pendidikan Responden.....	75
Gambar 4. 4 Hasil Uji Normalitas	80
Gambar 4. 5 Uji Heteroskedastisitas	82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	101
Lampiran 2.....	106
Lampiran 3.....	117
Lampiran 4.....	119
Lampiran 5.....	123
Lampiran 6.....	125
Lampiran 7.....	126



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia saat ini sedang terkena bencana nasional berupa pandemi Covid-19. Covid-19 adalah virus menular yang menyebabkan penyakit paru-paru serius. Kasus Covid-19 pertama kali di Tiongkok pada November 2019. Covid-19 diketahui sebagai penyakit menular yang disebabkan oleh virus baru dengan tingkat penyebaran yang sangat cepat. WHO (World Health Organization) pertama kali mendeklarasikan adanya Covid-19 pada tanggal 11 maret 2020. Kejadian Covid-19 yang dilaporkan ke publik pertama kali tanggal 31 januari 2020 di Wuhan, Provinsi Hubei, RRC (Fanani, 2020).

Pandemi Covid-19 ini disinyalir bukan hanya menyerang kesehatan, namun juga ekonomi secara global, tak terkecuali Indonesia. Menteri Keuangan Republik Indonesia juga menanggapi hal tersebut, dan mengatakan bahwa Covid-19 akan memperburuk perekonomian negara, bahkan pertumbuhan ekonomi diprediksi bakal tumbuh hanya sebesar 2,5 persen bahkan bisa mencapai 0 persen (Fanani, 2020). Selain itu kalangan pengusaha juga menilai Covid-19 telah membawa dampak negatif yang sangat besar terhadap perekonomian Indonesia.

Pandemi Covid-19 ini merupakan tantangan bagi dunia usaha, termasuk didalamnya industri jasa keuangan perbankan. Perbankan syariah sebagai lembaga keuangan yang

mengintermediasi masyarakat yang memiliki dana dengan yang membutuhkan dana sebagai fungsi bank. Perbankan syariah mempunyai berbagai macam produk dan jasa yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak pertama 2020 telah mendorong konsumen beralih dari penggunaan uang tunai ke transaksi digital. Hal ini menunjukkan pertumbuhan transaksi digital pada kuartal pertama meningkat sebesar 31% dibanding periode yang sama tahun 2019, baik transaksi melalui *SMS Banking*, *Internet Banking*, maupun *Mobile Banking* (Hadijah, 2020).

Di masa pandemi Covid-19 banyak masyarakat menggunakan transaksi digital sebagai layanan perbankan untuk mempermudah akses maupun kecepatan dalam transaksi finansial secara real time. Penggunaan transaksi digital juga sekaligus melaksanakan himbauan pemerintah agar membatasi penggunaan uang tunai atau kertas untuk meminimalisir terjadinya kontak fisik antara sesama dikarenakan Indonesia sendiri merupakan salah satu negara yang terkena dampak serius akibat penyebaran Covid-19 (Fanani, 2020).

Layanan perbankan syariah juga terus beroperasi melalui channel-channel elektronik setiap harinya. Masyarakat dapat memanfaatkan Anjungan Tunai Mandiri (ATM), Agen46, ataupun *call Center* yang tersedia 24 jam. Perbankan syariah juga

mengoptimalkan layanan digital dalam pembukaan rekening (Aria, 2020).

Mobile banking adalah fasilitas layanan dalam pemberian kemudahan akses maupun kecepatan dalam memperoleh informasi terkini dan transaksi finansial secara real time. *Mobile banking* dapat diakses oleh nasabah perorangan melalui ponsel yang memiliki teknologi GPRS. Produk layanan *mobile banking* adalah saluran distribusi bank untuk mengakses rekening yang dimiliki nasabah melalui teknologi GPRS dengan sarana telepon seluler (ponsel). Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesat sangat mendukung dalam kecepatan dan kemudahan layanan transaksi perbankan terhadap nasabah (Maulana dkk, 2020). (Hapsara, 2015) mendefinisikan persepsi kegunaan sebagai suatu tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja.

Pemerintah telah melakukan beberapa upaya pencegahan dan penanganan virus Covid-19, beberapa upaya pencegahan seperti *stay at home*, *physical distancing*, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), 3M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan), dan *low contact* dilakukan bertahap di wilayah yang terindikasi adanya penyebaran virus Covid-19. Penerapan tersebut memberikan dampak yang signifikan bagi kegiatan masyarakat (Waseso, 2020).

Stay at Home atau harus tetap di rumah merupakan antisipasi pemerintah untuk mencegah penyebaran Covid-19. Pemerintah yang mengharuskan setiap orang untuk tidak keluar rumah demi keselamatan dan kesehatan orang tersebut. Dengan membatasi jumlah aktivitas yang ada di luar ruangan mampu mencegah penyebaran Covid-19. Beberapa kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan bisa dilakukan di rumah. Pemerintah bahkan melakukan gerakan *work from home* yang berguna untuk sebagian pekerja di Indonesia. Saat ini semua negara di dunia sedang memfokuskan diri tidak hanya mengobati, tetapi juga mencegah penyebaran virus ini (Yuda, 2020) .

Physical distancing atau pembatasan fisik adalah salah satu langkah untuk mencegah dan mengurangi Covid-19 yang mudah menular. Dalam *physical distancing*, masyarakat diminta untuk tidak bepergian ke tempat yang ramai, misalnya mall, pusat kebugaran dan juga transportasi umum lainnya yang padat penumpang. Masyarakat juga perlu membatasi kontak langsung, seperti berjabat tangan, dan menjaga jarak aman minimal 1 meter ketika berinteraksi dengan orang lain. Bagi orang sedang sakit lebih berisiko tinggi terinfeksi virus corona. *Physical distancing* pada intinya cukup efektif untuk mencegah penyebaran virus corona, namun perlu disertai dengan diikuti upaya pencegahan lainnya, seperti rajin mencuci tangan, membersihkan rumah dengan baik, dan memperkuat daya tahan tubuh (Adrian, 2020).

Permasalahan mengenai minat menggunakan *mobile banking* pada nasabah BNI Syariah Banda Aceh selama pandemi Covid-19 terlihat dari hasil observasi yang penulis lakukan terhadap 10 (sepuluh) orang nasabah bank tersebut. Hasil observasi menunjukkan bahwa tujuh orang telah menggunakan *mobile banking* selama pandemi ini, sedangkan tiga orang belum menggunakan. Alasan penggunaan *mobile banking* bagi 7 orang diantaranya adalah untuk menghindari kontak fisik (*physical distancing*) dan untuk mempermudah mereka dalam melakukan transaksi pada saat *stay at home*. Untuk 3 orang lainnya yang tidak menggunakan fasilitas *mobile banking* lebih dikarenakan mereka tidak memahami teknologi (gaptek) dalam cara dan manfaat penggunaannya.

Penelitian tentang minat menggunakan *mobile banking* yang dilakukan oleh Murti (2017) menunjukkan hasil bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah BNI Syariah KCP Bantul dalam menggunakan *mobile banking*. Kemudahan nasabah dalam bertransaksi dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Selanjutnya hasil penelitian Landesmen (2018) juga menjelaskan bahwa kemanfaatan mempengaruhi terhadap minat nasabah BSM Bandar Raya secara signifikan dalam menggunakan layanan *mobile banking*. Kemanfaatan penggunaan *mobile banking* diperoleh nasabah dalam efisiensi waktu yang bisa dilakukan kapan dan dimana saja.

Penelitian yang dilakukan oleh Pangesti (2018) yang memberikan hasil bahwa kepercayaan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat nasabah BNI Syariah Yogyakarta dalam penggunaan *mobile banking*. Nasabah percaya terhadap bank yang mengedepankan dan berkomitmen tinggi kepentingan nasabah, dapat meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*. Hasil penelitian Habibi dan Zacky (2015) mengungkapkan bahwa kenyamanan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking* nasabah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. Kenyamanan dalam menggunakan teknologi *mobile banking* turut mendukung segala aktivitas nasabah dalam bertransaksi. Dalam substansi yang masih sama, hasil penelitian Putri (2017) menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah IAIN Salatiga untuk memilih bank dengan lokasi yang mudah dijangkau.

Dari penjelasan di atas telah menguraikan perkembangan teknologi informasi saat ini sudah semakin cepat. Termasuk penggunaan layanan bank secara elektronik atau *mobile banking* oleh nasabah. Penggunaan *mobile banking* selama masa pandemi covid-19 dalam bertransaksi memberi peluang lebih lanjut pengaruh penerapan *stay at home*, *physical distancing* terhadap minat penggunaan *mobile banking*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini disajikan dalam skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pandemi**

Covid-19 Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* pada Nasabah BNI Syariah Cabang Banda Aceh”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat digambarkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah *stay at home* berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking* pada nasabah BNI Syariah Banda Aceh?
2. Apakah *physical distancing* berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking* pada nasabah BNI Syariah Banda Aceh?
3. Apakah *stay at home* dan *physical distancing* secara bersamaan berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking* pada nasabah BNI Syariah Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *stay at home* terhadap minat penggunaan *mobile banking* pada nasabah BNI Syariah Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh *physical distancing* terhadap minat penggunaan *mobile banking* pada nasabah BNI Syariah Banda Aceh.

3. Untuk mengetahui pengaruh *stay at home* dan *physical distancing* secara bersamaan berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking* pada nasabah BNI Syariah Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pengaruh persepsi pengaruh covid-19 terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk mengetahui minat nasabah terhadap penggunaan *mobile banking*. Serta memberikan informasi mengenai pentingnya dan manfaat dalam pengungkapan faktor-faktor yang Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk mengetahui minat nasabah terhadap penggunaan *mobile banking*. Serta memberikan informasi mengenai pentingnya dan manfaat dalam pengungkapan faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*.

maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

b. Bagi Perbankan Syariah

Manfaat yang dapat diberikan untuk dunia perbankan syariah dari penelitian ini yaitu, diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan bermanfaat untuk perusahaan perbankan syariah khususnya bank BNI Syariah untuk dapat mengembangkan inovasi baru dari sistem *mobile banking* di masa yang akan datang yang nyaman, aman, dan memiliki fitur yang menarik, sehingga nasabah bank BNI Syariah dapat tetap menerima dan selalu menggunakan fasilitas layanan elektronik *mobile banking*. Serta dapat membantu manajemen perusahaan perbankan dalam mengembangkan strategi pemasaran berkaitan dengan penggunaan fasilitas layanan elektronik banking yang khususnya *mobile banking*.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari tumpang tindih dalam pembahasan materi maka penulis akan menguraikan secara sistematika yaitu:

Bab pertama, Pada bab ini berisi tentang latar belakang penelitian yang berisi gambaran umum pembahasan dari judul

yang diambil secara singkat, rumusan masalah yaitu permasalahan yang akan diteliti sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yaitu alasan melakukan penelitian tersebut serta manfaat dari penelitian tersebut dan terdapat sistematika pembahasan yaitu gambaran secara umum mengenai isi bab dari penelitian ini.

Bab kedua, Pada bab ini memuat berbagai teori yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian ini. Selain itu, bab ini juga memaparkan secara jelas mengenai hasil penelitian-penelitian terdahulu yang mempunyai kepentingan dan keterkaitan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya berisikan kerangka pemikiran yang berguna untuk memetakan keterkaitan setiap variabel dengan variabel lainnya.

Bab ketiga, Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, teknik pemerolehan data, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian yang berupa uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian terdapat uji asumsi klasik yang didalamnya memuat uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas, kemudian ada teknik analisis data yang memuat analisis regresi linear berganda dan uji koefisien determinasi (R^2) dan yang terakhir terdapat pengujian hipotesis yang memuat uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-f).

Bab keempat, Bab ini berisi tentang uraian deskripsi pengolahan data dengan menggunakan analisis regresi data panel,

pembahasan dari hasil analisis yang menunjukkan apakah variabel dependen berpengaruh terhadap variabel independen.

Bab kelima, Bab ini berisi tentang simpulan dari beberapa pembahasan yang diuraikan dalam penelitian serta saran-saran yang perlu disampaikan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perbankan Syariah

2.1.1 Definisi Perbankan Syariah

Dalam bahasa Prancis kata bank berasal dari kata *banque* dan dari kata *banco* dalam bahasa Italia yang berarti peti/lemari atau bangku. Kata peti/lemari menyiratkan fungsi sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga, seperti peti emas, peti uang dan sebagainya. Sedangkan dalam Al-Quran, istilah bank tidak disebut secara eksplisit. Akan tetapi jika yang dimaksud adalah sesuatu yang memiliki unsur-unsur seperti struktur, manajemen, fungsi, hak dan kewajiban maka semua itu disebutkan dengan jelas, seperti, shadaqah, ghanimah (rampasan perang), bai' (jual beli), dayn (utang dagang), maal (harta), sebagainya yang memiliki fungsi yang dilaksanakan oleh peran tertentu dalam kegiatan ekonomi (Sudarsono, 2008).

Pada abad ke-20, kelahiran perbankan syariah tidak terlepas dari hadirnya dua gerakan renaissance Islam modern, yaitu gerakan-gerakan neorevivalis dan modernis, sekitar tahun 1940-an. Di Pakistan dan Malaysia telah terdapat upaya-upaya pengelolaan dana jamaah haji secara non konvensional. Tahun 1963 Islam rural bank berdiri di desa mit ghamr di kairo, Mesir.

Pada umumnya yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk

kredit atau pembiayaan serta bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sedangkan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan taraf hidup masyarakat. Sedangkan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit atau pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.

Perbankan adalah suatu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan member jasa pengiriman uang. Berdasarkan UU perbankan no.10 tahun 1998, dunia perbankan di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi 4, yaitu (1) Bank sentral ; (2) Bank Umum Konvensional ; (3) Bank perkreditan rakyat ; (4) Bank umum syariah.

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah, prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah. Pengertian lain bank syariah atau bank islam adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Pada sistem operasi bank syariah, pemilik dana menanamkan uangnya di bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tapi dalam rangka

mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan (misalkan modal usaha), dengan perjanjian pembagian keuntungan sepakat.

Oleh karena itu, bank syariah berarti bank yang tata cara beroperasinya didasarkan pada tata cara bermuamalah secara Islam, yaitu ketentuan-ketentuan yang mengatur hubungan manusia dengan manusia baik hubungan secara pribadi maupun perorangan dengan masyarakat yang mengacu pada Al-Quran dan Hadits (Sumar'in, 2013).

2.1.2 Fungsi dan Peran Perbankan Syariah

Wibowo (2005) Menyatakan bahwa fungsi dan peran perbankan syariah ada empat, diantaranya :

1. Manajer investasi, perbankan syariah dapat mengelola investasi dana nasabah dengan menggunakan akad bagi hasil (mudharabah).
2. Investor, perbankan syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan ke depannya.
3. Penyediaan jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, perbankan syariah dapat melakukan kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya institusi perbankan sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

4. Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai suatu ciri yang melekat pada entitas keuangan islam. Seperti zakat, shadaqah, serta pinjaman kebaikan

2.1.3 Tujuan Perbankan Syariah

Menurut Sjahdeini (2007), tujuan dasar dari pendirian perbankan syariah adalah menyediakan fasilitas keuangan dengan cara mengupayakan instrument-instrumen keuangan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan norma-norma syariah. Selain itu, diambil juga dari nilai-nilai Islam dan dapat diwujudkan dalam masing-masing kegiatan operasionalnya. Tujuan-tujuan tersebut didefinisikan setelah mengakomodasi kondisi aktual dalam industri.

Menurut Sudarsono (2012), tujuan perbankan syariah adalah sebagai berikut

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi untuk bermuamalah secara islam, khususnya muamalah yang berhubungan dengan perbankan agar terhindar dari praktek riba.
- b. Untuk menciptakan suatu keadilan dibidang ekonomi, dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi.
- c. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat, dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar terutama kepada kelompok miskin yang diarahkan untuk berwirausaha.

- d. Untuk membantu menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari Negara-negara yang sedang berkembang.
- e. Untuk menjaga kestabilan ekonomi/ moneter pemerintah. Dengan aktivitas bank syariah yang diharapkan mampu menghindari inflasi akibat penerapan sistem bunga.
- f. Untuk menyelamatkan ketergantungan umat islam terhadap bank non-islam (bank konvensional).

2.1.4 Ciri-ciri Perbankan Syariah

Perbankan syariah sebagai bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip perbankan syariah menurut ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadis memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan bank konvensional, yaitu sebagai berikut (Sumitro, 2002):

- a. Beban biaya yang disepakati bersama pada waktu awal akad diwujudkan dalam bentuk jumlah nominal, yang besarnya tidak kaku (tidak rigid) dan dapat dilakukan dengan kebebasan untuk tawar-menawar dalam batas wajar.
- b. Penggunaan persentase dalam hal pembayaran selalu dihindarkan, karena persentase bersifat melekat pada sisa utang meskipun batas waktu perjanjian telah berakhir.
- c. Dalam kontrak pembiayaan proyek bank syariah tidak menerapkan perhitungan berdasarkan keuntungan yang pasti (*fixed return*) yang ditetapkan dimuka, karena pada

hakikatnya yang mengetahui tentang ruginya suatu proyek yang dibiayai hanyalah Allah semata.

- d. Bank syariah tidak menerapkan jual beli atau sewa menyewa dari mata uang yang sama, misalnya rupiah dengan rupiah atau dolar dengan dolar, yang dari transaksi itu dapat menghasilkan keuntungan.
- e. Adanya pos pendapatan berupa “Rekening pendapatan non halal” sebagai hasil transaksi dengan bank konvensional yang tentunya menerapkan sistem bunga.
- f. Bank syariah memiliki Dewan Pengawasan Syariah (DPS) yang ditugaskan mengawasi setiap operasional bank dari sudut syariahnya. Selain itu manajer dan pimpinan bank syariah yang diangkat harus menguasai dasar-dasar muamalah Islam.
- g. Produk bank syariah selalu menggunakan sebutan yang berasal dari bahasa Arab, misalnya *al-murabahah*, *al ba’iu bithaman ajil*, *al-ijarah*, *al-bai’u takjiri*, *al-qardhul hasan* dan sebagainya.

2.1.5 Pelayanan Perbankan Syariah

Pelayanan adalah suatu aktifitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara nasabah dengan karyawan atau hal lain yang disediakan perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan nasabah atau

pelanggan. Pelayanan dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu (Al-Arif, 2010):

1. *Core Service* adalah pelayanan yang ditawarkan kepada pelanggan yang merupakan produk utamanya. Misalnya perbankan produk utamanya adalah sebagai sarana penyimpanan dana masyarakat.
2. *Facilitating service* adalah fasilitas pelayanan tambahan kepada pelanggan. *Facilitating service* ini merupakan pelayanan tambahan tetapi sifatnya wajib. Sementara pelayanannya adalah adanya sistem bagi hasil yang diberikan kepada nasabah penabung.
3. *Supporting Service* adalah pelayanan tambahan (pendukung) untuk meningkatkan nilai pelayanan atau untuk membedakan dengan pelayanan-pelayanan yang diberikan oleh pihak “pesaing”. Misalnya fasilitas *mobile banking* dan *internet banking*.

2.1.6 Produk dan Jasa Perbankan Syariah

Sama dengan bank konvensional, perbankan syariah juga memiliki produk dan jasa. Secara garis besar, produk dan jasa perbankan syariah dibagi empat, yaitu produk pendanaan bank Islam, produk pembiayaan bank Islam, produk jasa bank Islam, dan produk-produk E-Banking syariah.

1. Produk Pendanaan Bank Islam

Produk-produk pendanaan bank syariah ditujukan untuk mobilitas dan investasi tabungan untuk pembangunan

perekonomian dengan cara yang adil sehingga keuntungan yang adil dapat dijamin bagi semua pihak. Produk-produk pendanaan bank syariah dapat menggunakan empat prinsip yang berbeda, diantaranya yaitu (Ascarya, 2006):

1. Pendanaan dengan prinsip wadi'ah
 - a. Giro wadi'ah
 - b. Tabungan wadi'ah
 2. Pendanaan dengan prinsip qardh
 3. Pendanaan dengan prinsip mudharabah
 - a. Tabungan mudharabah
 - b. Deposito/investasi umum (tidak terkait)
 - c. Deposito/investasi khusus (terkait)
 - d. Sukuk al-mudharabah
 4. Pendanaan dengan prinsip ijarah
2. Produk Pembiayaan Bank Islam
1. Pembiayaan modal kerja
Pembiayaan modal kerja dapat dipenuhi dengan :
 - a. Bagi hasil : mudharabah, musyarakah
 - b. Jual beli : murabahah, salam
 2. Pembiayaan investasi
Kebutuhan pembiayaan investasi dapat dipenuhi dengan berbagai cara:
 - a. Bagi hasil : mudharabah, musyarakah
 - b. Jual beli : murabahah, istishna
 - c. Sewa : ijarah atau ijarah MBT

3. Pembiayaan aneka barang, perumahan dan properti
Kebutuhan pembiayaan aneka barang, perumahan, dan properti dapat dipenuhi dengan :
 - a. Bagi hasil : musyarakah mutanaqisah
 - b. Jual beli : murabahah
 - c. Sewa : ijarah MBT

3. Produk Jasa Bank Islam

Produk-produk jasa perbankan dengan pola lainnya pada umumnya menggunakan akad-akad tabarru' yang dimaksudkan tidak untuk mencari keuntungan, tetapi dimaksudkan sebagai fasilitas pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Oleh karena itu bank sebagai penyedia jasa hanya membebani biaya administrasi. Jasa perbankan golongan ini yang bukan termasuk akad tabarru' adalah akad sharf yang merupakan akad pertukaran uang dengan uang dan ujr yang merupakan bagian dari ijarah yang dimaksudkan untuk mendapatkan upah atau fee.

4. Produk-produk E-Banking Syariah

(Ansori, 2018) E-banking dapat didefinisikan sebagai jasa dan produk bank secara langsung kepada nasabah melalui elektronik, saluran komunikasi interaktif. E-banking meliputi sistem yang memungkinkan nasabah bank, baik individu maupun bisnis, untuk mengakses rekening, melakukan transaksi bisnis, atau mendapatkan informasi

produk dan jasa bank melalui jaringan pribadi atau publik, termasuk internet. Nasabah dapat mengakses e-banking melalui piranti pintar elektronik seperti komputer/PC, laptop, PDA, ATM, atau smartphone. Adapun e-banking yang telah diterapkan bank-bank syariah di Indonesia sebagai berikut :

1. Internet Banking, ini termasuk saluran teranyer E-banking yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi via internet dengan menggunakan komputer/PC atau PDA.
2. SMS Banking, saluran ini pada dasarnya evaluasi lebih lanjut dari Phone Banking, yang memungkinkan nasabah untuk bertransaksi via HP dengan perintah SMS. Fitur transaksi yang dapat dilakukan yaitu informasi saldo rekening, pemindah bukuan antar rekening, pembayaran, dan pembelian voucher.
3. *Phone Banking*, saluran yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi dengan via telepon. Pada awalnya lazim diakses melalui telepon rumah, namun seiring dengan semakin populernya telepon genggam/HP beratif panggilan flat dari manapun nasabah berada.
4. ATM (Automated Teller Machine) atau Anjungan Tunai Mandiri, adalah saluran E-Banking paling populer yang kita kenal. Setiap kita pasti mempunyai kartu ATM dan

menggunakan fasilitas ATM. Fitur tradisional ATM adalah untuk mengetahui informasi saldo dan melakukan penarikan tunai.

5. *Mobile Banking*, merupakan layanan transaksi perbankan non tunai melalui *mobile phone* (handphone) berbasis GPRS yang dapat digunakan oleh nasabah untuk transaksi cek saldo, transfer antar rekening, bayar tagihan, isi ulang pulsa dan transaksi lainnya.

2.2 *Mobile Banking*

Mobile banking adalah layanan yang disediakan oleh bank atau lembaga keuangan lainnya yang memungkinkan pelanggannya untuk melakukan transaksi keuangan dari jarak jauh dengan menggunakan perangkat mobile seperti *smartphone*, maupun tablet. *Mobile banking* merupakan sebuah fasilitas dari bank dalam era modern yang mengikuti perkembangan teknologi dan komunikasi. Layanan yang terdapat pada *mobile banking* meliputi pembayaran, transfer, history, dan lain sebagainya. Penggunaan layanan *mobile banking* tersebut pada telepon seluler memungkinkan para nasabah untuk menjalankan aktivitas perbankannya menjadi lebih mudah dan juga tanpa batas ruang dan waktu (Hanif, 2017).

Pengertian lain *mobile banking* adalah salah satu pelayanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melalui jaringan internet (Rahayu, 2005)

Selain itu *mobile banking* juga merupakan salah satu hasil pengembangan *teknologi mobile* yang digunakan dalam domain

komersial. *Mobile banking* mengkombinasikan teknologi informasi dan aplikasi bisnis secara bersama. Berkat *mobile banking* nasabah mendapatkan layanan 24 jam sehari tanpa harus mendatangi kantor bank untuk bertransaksi personal. *Mobile banking* merupakan layanan baru yang ditawarkan oleh bank terhadap pelanggannya (Nurastuti, 2011).

Wulandari dan Moeliono dalam penelitiannya, menyatakan bahwa *mobile banking* atau yang sering disebut dengan m-banking adalah sebuah fasilitas atau layanan perbankan yang menggunakan alat komunikasi seperti handphone, dengan penyediaan fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui aplikasi pada handphone. Dengan adanya handphone dan layanan *mobile banking*, transaksi perbankan yang biasanya dilakukan secara manual dengan cara datang langsung ke bank sekarang dapat dilakukan nasabah hanya dengan menggunakan handphone yang dapat menghemat biaya dan waktu. Beberapa layanan *mobile banking* yang dapat memberikan kemudahan bagi nasabah ketika melakukan transaksi perbankan meliputi cek saldo, transfer antar rekening, pembayaran tagihan dan isi pulsa. *Mobile banking* secara umum digolongkan menjadi 3 bagian yaitu :

1. Informasional (bersifat memberikan informasi)

Pada sistem ini memuat semua informasi mengenai produk-produk dan layanan-layanan yang dimiliki oleh suatu bank.

2. Communicative (bersifat komunitif)

Pada sistem ini dapat terjadi interaksi antara nasabah dengan sistem yang ada di bank. Interaksi tersebut dapat berupa informasi saldo, laporan transaksi, perubahan data pribadi nasabah, maupun formulir-formulir keanggotaan layanan dari bank yang bersangkutan.

3. Transactional (dapat dilakukan transaksi)

Pada sistem ini nasabah dimungkinkan untuk transaksi secara langsung seperti akses langsung ke account di bank yang meliputi informasi saldo ataupun transaksi terakhir, pembayaran tagihan, transfer dana, isi ulang pulsa, dan lain sebagainya (Wulandari, 2017).

2.2.1 Konsep *Mobile Banking*

Secara konseptual, *mobile banking* terdiri dari tiga interelasi, yakni *mobile accounting*, *mobile brokerage*, dan *mobile jasa informasi keuangan*. Jenis-jenis pelayanan termasuk dalam kategori *accounting* dan *brokerage* yang merupakan transaksi dasar. *Jasa non-transaksi dasar* merupakan hal yang esensial bagi sebuah instansi adalah *mobile jasa informasi keuangan* yang memuat jenis-jenis informasi keuangan pihak instansi tersebut (Bhilawa, 2010).

Transaksi *mobile banking* dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, keuntungan yang diperoleh nasabah selain menghemat waktu, nasabah juga dapat mengontrol rekening mereka dan melakukan transaksi perbankan hanya dengan menggunakan ponsel. *Jasa mobile banking* memiliki produk seperti *sms banking*, *mobile phone* dan sebagainya.

2.2.2 Fitur *Mobile Banking*

Fitur-fitur layanan *mobile banking* antara lain layanan informasi (saldo, mutasi rekening, tagihan kartu kredit, suku bunga, dan lokasi cabang/ATM terdekat), dan layanan transaksi, seperti transfer, pembayaran tagihan (listrik, air, pajak, kartu kredit, asuransi, internet), pembelian (pulsa, tiket), dan berbagai fitur lainnya.

2.2.3 Kelebihan dan Kekurangan *Mobile Banking*

Dalam menggunakan *mobile banking*, akan ada sejumlah kelebihan dan kekurangan yang akan diterima oleh nasabah.

2.2.3.1 Kelebihan *Mobile banking*

a. Bagi Nasabah

1. *Mobile banking* menawarkan beberapa jasa yang cukup menarik.
2. Layanan *mobile banking* selain dapat menghemat biaya, juga dapat menghemat waktu.
3. Nasabah dapat mengakses bank dan jasa-jasanya kapanpun dan dimanapun.
4. Nasabah dapat mengetahui telah terjadi penarikan uang tanpa otoritasnya dan dapat memblokir ATM.

b. Bagi Bank

1. Layanan *mobile banking* juga bisa menjadi strategi kompetitif pihak bank untuk memberikan value added kepada nasabahnya.
2. Biaya pengurusan nasabah dapat berkurang.

2.2.3.2 Kekurangan *Mobile banking*

- 1) Jenis OS handphone
- 2) Jenis kartu yang digunakan
- 3) Kecepatan data/jaringan wilayah
- 4) Limit transaksi dalam sehari
- 5) Tidak ada notifikasi (transfer, menerima transfer, iklan)
- 6) Aktivasi setiap bulan

2.2.4 Faktor Penggunaan *Mobile Banking*

Enam faktor penggunaan mobile banking (Riswandi, 2005):

a. Keamanan sistem m-banking

Keamanan dalam sistem transaksi keuangan melalui sistem online merupakan faktor utama yang menjadi prioritas bagi nasabah untuk menggunakan jasa layanan Mobile banking. Nasabah menuntut kepada pihak penyedia jasa layanan mobile banking untuk dapat memberikan atau menjamin keamanan transaksi keuangan melalui media mobile banking.

b. Kemudahan suatu website untuk diakses

Kemudahan untuk mengakses sistem layanan secara online melalui media mobile banking merupakan salah satu faktor yang menentukan kesediaan nasabah untuk menggunakan jasa layanan mobile banking. Semakin mudah konsumen dalam mengakses situs atau website perusahaan jasa layanan perbankan secara mobile akan meningkatkan

sikap kepada jasa layanan perusahaan serta jasa perusahaan akan menunjang sikap konsumen.

c. Privasi pengguna

Dalam sistem layanan perbankan atau transaksi keuangan secara mobile, nasabah menginginkan privasi yang tinggi. Nasabah tidak mau data dirinya diketahui atau disebarluaskan dengan sengaja oleh perusahaan. Oleh sebab itu, privasi pengguna merupakan salah satu faktor yang menentukan bagi nasabah untuk menggunakan jasa layanan mobile banking.

d. Kehandalan layanan 24 jam

Transaksi keuangan secara mobile banking memiliki keunggulan tanpa batas waktu. Perusahaan yang mampu memberikan layanan tanpa batas waktu (24 jam sehari) akan lebih diminati nasabah.

e. Kredibilitas perusahaan jasa layanan

Salah satu faktor yang menentukan nasabah untuk menggunakan jasa layanan perbankan mobile banking adalah kredibilitas perusahaan penyedia jasa layanan mobile banking. Perusahaan dengan tingkat kredibilitas yang tinggi lebih diminati nasabah untuk digunakan jasa layanan mobile banking nya

f. Kecepatan koneksi jaringan

Konsumen atau nasabah dewasa memiliki tuntutan yang lebih kompleks pada penyedia jasa layanan perbankan

secara mobile. Salah satu aspek yang harus dipenuhi adalah kecepatan koneksi dalam sistem perbankan secara mobile. Meskipun kesalahan ini tidak dapat pada sistem perbankannya melainkan pada provider yang dipakai oleh nasabah tersebut. Provider jaringan tergantung pada sinyal yang ada pada jaringan, kesalahan pada koneksi sering terjadi pada tempat yang jauh dari jangkauan.

2.3 Minat Nasabah Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*

2.3.1 Definisi Minat Nasabah

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat berhubungan dengan suatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Kesenangan merupakan minat yang sifatnya sementara. Adapun minat bersifat tetap (*Persistent*) dan ada unsur memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus kalau tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya (Jahja, 2011).

Menurut Diah Puspita dan Fariyana Kusumawati (2011) minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah suatu keinginan seseorang terhadap suatu hal, barang dan jasa, kemudian mereka akan memutuskan apakah akan menggunakan barang atau jasa tersebut, setelah mereka pikirkan apa saja manfaat dan kegunaannya.

2.3.2 Macam-Macam Minat

Menurut Shaleha dan Wahab minat dapat dibagi menjadi tiga macam (berdasarkan timbulnya) yaitu dengan berikut :

- a. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh sedangkan minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar
- b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intristik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
- c. Berdasarkan cara pengungkapan, minat dapat dibedakan menjadi empat, yaitu :
 - 1) Expressed Intertest yaitu minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan kegiatan yang disenangi maupun tidak, dari jawabannya dapat diketahui minatnya.

- 2) Manifes Intertest yaitu minat yang diungkapkan dengan melakukan pengamatan langsung.
- 3) Tested Interest yaitu minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes obyektif.
- 4) Inventored Intertest yaitu minat yang diungkapkan dengan terhadap sesuatu menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan. (Wahab, 2004)

2.3.3 Faktor-Faktor dalam Menarik Minat Nasabah

Ada banyak faktor yang mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu. Secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan, misalnya : bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian, dan yang dari luar mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu yaitu:

- a. Perbedaan pekerjaan artinya dengan adanya perbedaan pekerjaan seseorang dapat memperkirakan minat terhadap tingkat pekerjaan yang ingin dicapainya, aktivitas yang dilakukan, penggunaan waktu senggangnya, dan lain-lain.
- b. Perbedaan sosial ekonomi artinya seseorang mempunyai sosial ekonomi tinggi akan lebih mudah mencapai apa yang diinginkannya dari pada yang mempunyai sosial ekonomi rendah.

- c. Perbedaan hobi atau kegemaran artinya bagaimana seseorang menggunakan waktu senggangnya.
 - d. Perbedaan jenis kelamin artinya minat wanita dengan pria akan berbeda. Misalnya pada pola belajarnya
 - e. Perbedaan usia, artinya setiap usia memiliki minat yang berbeda terhadap suatu barang atau aktivitas lainnya.
- (Hasibuan, Dasar-Dasar Perbankan, 2008 : 81)

Sedangkan minat menurut Crow Ana Crow dalam bukunya Abdul Rahman Saleh berpendapat ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu :

- a. Dorongan dari dalam individu, misal dorongan makan, rasa ingin tahu.
- b. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu
- c. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. (Wahab, 2004 , hal. 87)

Dari faktor di atas dapat disimpulkan bahwa minat seseorang dipengaruhi oleh diri sendiri maksudnya dorongan yang timbul untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu untuk memenuhinya, misalnya dorongan untuk makan menimbulkan minat untuk mencari makan. Minat dipengaruhi oleh faktor sosial yaitu minat dalam upaya mengembangkan diri dan dalam ilmu pengetahuan, misalnya hasrat untuk mendapatkan kemampuan dalam bekerja. Sedangkan minat dari faktor emosional yaitu minat yang erat hubungannya dengan emosi, misalnya kesuksesan

seseorang pada suatu aktivitas tersebut menimbulkan perasaan suka atau puas. Sedangkan kegagalan akan menimbulkan perasaan tidak senang dan mengurangi minat seseorang terhadap kegiatan yang bersangkutan. Karena kepribadian manusia itu bersifat kompleks, maka sering ketiga faktor yang menjadi penyebab timbulnya minat tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan suatu perpaduan dari ketiga faktor tersebut, akhirnya menjadi agak sulit bagi kita untuk menentukan faktor manakah yang menjadi awal penyebab timbulnya suatu minat.

Minat nasabah pada dasarnya dapat dibentuk dalam hubungannya dengan objek. Yang paling berperan dalam pembentukan minat selanjutnya dapat berasal dari orang lain, meskipun minat dapat dari dalam dirinya sendiri. Adapun pembentukan minat dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi yang seluas-luasnya, baik keuntungan maupun kerugian yang ditimbulkan oleh objek yang dimaksud
- b. Memberikan rangsangan dengan cara memberi hadiah berupa barang atau sanjungan yang dilakukan individu berkaitan dengan objek
- c. Mendekatkan individu terhadap objek, dengan cara membawa individu kepada objek atau sebaliknya

2.3.4 Indikator Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking*

1. Minat transaksional, yaitu kecenderungan untuk membeli atau menggunakan suatu produk.
2. Minat Referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
3. Minat eksploratif, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang mencari informasi mengenai suatu produk yang diminati dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut (Dwityanti, 2008).

2.4 *Stay at Home*

2.4.1 Pandemi Covid-19

Di awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus yaitu corona virus jenis baru (SARS CoV-2) dan penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (COVID-19). Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat 65 negara yang telah terjangkit virus ini. (Data WHO, 1 Maret 2020) (PDP, 2020). Pada awalnya data epidemiologi menunjukkan 66% pasien berkaitan atau terpajang dengan satu pasar seafood atau live market di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok (Huang dkk. 2020). Sampel isolate dari pasien diteliti dengan hasil menunjukkan adanya infeksi coronavirus, jenis betacoronavirus tipe baru, diberi nama 2019 navel coronavirus (2019-nCoV).

Pada tanggal 11 februari 2020, World Health Organization memberi nama virus baru tersebut severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (SARS-CoV-2) dan nama penyakit sebagai Covid-19 (WHO, 2020). Pada mulanya transmisi virus ini belum dapat ditentukan dapat melalui antara manusia-manusia. Jumlah kasus terus bertambah seiring dengan waktu. Selain itu, terdapat kasus 15 petugas medis terinfeksi oleh salah satu pasien. Salah satu pasien tersebut dicurigai kasus “super spreader”. (Channel News Asia, 2020). Akhirnya dikonfirmasi bahwa transmisi pneumonia menyebar masih misterius dan penelitian masih terus berlanjut.

Saat ini ada sebanyak 65 negara terinfeksi virus corona. Menurut data WHO per tanggal 2 maret 2020 jumlah penderita 90.308 terinfeksi covid-19. Di Indonesia pun sampai saat ini terinfeksi 2 juta orang. Angka kematian mencapai 3.087 atau 2.3% dengan angka kesembuhan 45.726 orang. Berdasarkan data sampai dengan 2 maret 2020, angka mortalitas diseluruh dunia 2,3% sedangkan khusus di kota wuhan adalah 4,9% dan di provinsi Hubei 3,1%. Angka di provinsi lain di Tiongkok adalah 0,16%. 8,9 berdasarkan penelitian terhadap 41 pasien pertama di Wuhan terdapat 6 orang meninggal (5 orang di ICU dan 1 orang pasien non-ICU) (Huan dkk, 2020). Kasus kematian banyak pada orang tua dan dengan penyakit penyerta.

Covid-19 virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen Covid-19 tergolong ordo Nidovirales, Keluarga

Coronaviridae. Covid-19 membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen. Protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus ke dalam sel host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang). Covid-19 bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat dinonaktifkan oleh desinfektan mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56 C selama 30 menit, eter, alkohol, asam peroksi asetat, deterjen non-ionik, formalin, oxidizing agent dan kloroform. Klorheksidin tidak efektif dalam menonaktifkan virus (Wang, 2020; Korsman, 2020).

Penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan. Virus atau wabah yang menyebar dari satu Negara ke beberapa Negara dan mempengaruhi sejumlah orang di seluruh dunia termasuk Indonesia. Covid-19 menyebar ke seluruh penjuru dunia dengan cepat. Virus covid-19 yang tidak diketahui sebelumnya mewabah di Wuhan, China pada Desember 2019. WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) secara resmi menyatakan covid-19 sebagai pandemik pada 9 Maret 2020 yang menyebar terutama melalui tetesan air liur atau cairan dari hidung saat orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Etika pernapasan didepan umum perlu dijaga dengan baik (WHO,2020).

2.4.2 Definisi *Stay at Home*

Merebaknya pandemi Covid-19 di seluruh dunia membuat semua orang dihimbau untuk tetap berada di rumah. Hal ini merupakan langkah antisipasi agar penyebaran virus corona tidak

semakin meluas. Pandemi virus corona bisa saja semakin parah, dan bisa segera mereda. Namun, penyebaran virus ini diprediksi belum akan berhenti menjangkit warga dunia. Dalam upaya mencegah penyebaran virus corona, pemerintah di banyak Negara menerapkan stay at home atau bertahan di rumah selama pandemi virus ini, atau setidaknya selama 14 hari.

Stay at home atau harus tetap di rumah merupakan antisipasi pemerintah untuk mencegah penyebaran virus corona. Pemerintah yang mengharuskan setiap orang untuk tidak keluar rumah demi keselamatan dan kesehatan orang tersebut. Menahan diri di rumah ketika pandemi Covid-19 bertujuan agar tidak terpapar virus corona. Dengan membatasi jumlah aktivitas yang ada di luar ruangan mampu mencegah penyebaran virus corona (Ningsih, 2020).

Pemerintah yang mengharuskan setiap masyarakatnya untuk menetap di rumah adalah sebagian upaya pencegahan penyebaran virus corona. Banyak kegiatan yang bisa dilakukan di rumah, termasuk berolahraga. Saat ini pemerintah telah melakukan gerakan *work from home* yang berguna untuk sebagian pekerja di Indonesia, kegiatan mengajar juga bisa jadi aktivitas rutin saat *stay at home*. Sebagian besar sekolah, perguruan tinggi, dan lembaga pendidikan lainnya menerapkan pembelajaran berbasis daring atau online.

Saat ini semua negara di dunia sedang memfokuskan diri tidak hanya mengobati, tetapi juga mencegah penyebaran virus ini. Melihat jumlah kasus yang terus naik, sementara butuh waktu bagi

penderita untuk terindikasi sakit. Ini berarti bahwa respons yang efektif saat ini tetap tinggal di rumah hingga aman. Pemerintah Indonesia menghimbau untuk bertahan diri selama 14 hari (Yuda, 2020).

2.4.3 Indikator *Stay at Home*

1. Low contact

Akibat dari *stay at home*, konsumen beralih melakukan pembelian dengan *low contact* (online). Toko-toko yang tutup membuat konsumen beralih melakukan pembelian secara online. Berbagai kebutuhan seperti perlengkapan kesehatan, suplemen kesehatan, pakaian, perlengkapan dapur, hingga bahan makanan mereka beli secara online, take away, atau home delivery. Konsumen berusaha mengisi waktu mereka dengan kegiatan-kegiatan baru di rumah. Pembelian makanan di restoran juga hanya bisa dilakukan melalui delivery oleh ojek online. Kebiasaan baru ini di prediksi akan bertahan cukup lama (sutarno, 2020).

2. PSBB

Dalam rangka menangani percepatan pandemi Covid-19 yang sedang mewabah saat ini, pemerintah melalui Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menerbitkan suatu kebijakan terkait pengaturan aktivitas dan kegiatan masyarakat dengan nama Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pembatasan ini meliputi liburan sekolah

dan tempat kerja, pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum dan pembatasan khusus lainnya yang terkait dengan aspek keamanan dan pertahanan. Efektivitas pemberlakuan PSBB dalam praktiknya di lapangan hanya akan terwujud apabila setiap individu melakukan pembatasan – pembatasan yang telah disebutkan sebelumnya, Dengan demikian pemberlakuan PSBB mampu menekan jumlah kasus harian covid-19 di masyarakat. Dengan tanpa mengabaikan pentingnya PSBB dalam menangani wabah Covid-19.

3. *Work for home*

Work for home suatu istilah bekerja dari jarak jauh, lebih tepatnya bekerja dari rumah. Jadi para pekerja tidak perlu datang ke kantor untuk bertatap muka dengan para pekerja lainnya. *Work for home* ditengah wabah Covid-19 dapat dikaitkan dengan ketentuan pasal 86 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan (UU Ketenagakerjaan), dimana setiap pekerja mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja (Oktavira, 2020).

2.5 *Physical Distancing*

2.5.1 *Definisi Physical Distancing*

Physical distancing atau pembatasan fisik adalah salah satu langkah yang disarankan untuk mencegah penyebaran virus corona.

Tidak hanya saat diluar rumah, pemerintah bahkan menganjurkan agar cara ini juga dilakukan saat di dalam rumah. Jumlah orang yang menderita infeksi virus corona atau Covid-19 di Indonesia terus meningkat dan semakin memprihatinkan. Untuk mengurangi virus corona yang mudah menular ini, pemerintah Indonesia dan WHO menganjurkan masyarakat untuk menjaga jarak aman dengan orang lain melalui *physical distancing*.

Saat menjalani *physical distancing*, masyarakat diminta untuk tidak bepergian ke tempat yang ramai, misalnya mall, restoran, pasar, serta gym, atau pusat kebugaran dan juga transportasi umum lainnya yang padat penumpang. Masyarakat juga perlu membatasi kontak langsung, seperti berjabat tangan, dan menjaga jarak aman minimal 1 meter ketika berinteraksi dengan orang lain, terlebih jika orang tersebut sedang sakit atau berisiko tinggi terinfeksi virus corona.

Physical distancing pada intinya cukup efektif untuk mencegah penyebaran virus corona. Namun, hal ini tentu perlu disertai dengan upaya pencegahan lainnya, seperti rajin mencuci tangan, membersihkan rumah dengan baik, dan memperkuat daya tahan tubuh (Adrian, 2020).

2.5.2 Indikator *Physical Distancing*

1. 3M (menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan)
Pemerintah telah mensosialisasikan pentingnya pelaksanaan 3M oleh masyarakat untuk mencegah penyebaran covid-19. 3M adalah mencuci tangan,

memakai masker dan menjaga jarak. Jaga jarak ideal interaksi yang dilakukan masyarakat dapat berjarak paling tidak 2 meter, jarak 2 meter dirasa aman untuk menghindari droplet yang dapat terpercik maksimum kurang dari 2 meter. Menjaga jarak juga harus menghindari kerumunan, karena tanpa kerumunan Covid-19 akan sulit berpindah. Pelaksanaan 3M memiliki keterkaitan satu sama lain dalam pencegahan penyebaran Covid-19. Seseorang yang sudah melakukan jaga jarak tetap harus menggunakan masker dan melakukan pola hidup bersih dan sehat, seperti rajin cuci tangan (Waseso, 2020).

2. Pembayaran nirkontak

Dengan adanya layanan nirkontak masyarakat dapat bertransaksi tanpa perlu menyentuh terminal pembayaran sehingga lebih aman di tengah pandemic Covid-19. Saat ini masyarakat lebih memilih pembayaran digital dan mengakselerasi inovasi pada industri pembayaran. Berdasarkan studi terbaru 62 persen masyarakat Indonesia memilih membayar menggunakan mobile, kartu kredit, dan kartu debit dibandingkan dengan uang tunai, saat berbelanja kebutuhan esensial di toko akibat pandemi. Sehingga masyarakat menjadi lebih terbiasa dengan perdagangan yang serba digital dan menggunakan

pembayaran nirkontak untuk kebutuhan sehari-hari mereka (Catriana, 2020).

3. Kepedulian terhadap kesehatan

Negara-negara akan memperhatikan kesehatan dan menjaga batas Negara dengan baik untuk menghindari terjadinya pandemi yang lain. Perjalanan lintas kota tidak akan semudah yang kita alami sebelumnya. Data atau sertifikat imunitas akan menjadi sebuah dokumen yang diperhatikan ketika melakukan perjalanan ke luar kota. Setiap orang yang akan melakukan perjalanan maka mereka akan melakukan tes Covid-19. Saat ini kepedulian terhadap kesehatan jiwa dan raga akan semakin tinggi, masyarakat belajar mengonsumsi makanan sehat, minuman suplemen dan multivitamin, melakukan olahraga dan meditasi.

2.6 Penelitian Terkait

Penelitian terkait ini digunakan untuk salah satu alasan penulis untuk mengambil objek dan variabel dari penelitian. Maka dari itu, penelitian terkait juga dapat digunakan untuk menjadi bahan perbandingan dalam penelitian ini. Selain daripada kedua hal tersebut, penelitian terkait juga sangat berguna untuk membantu penulis dalam menjawab setiap permasalahan yang ditemukan selama proses penelitian ini berlangsung.

Berikut penulis akan melampirkan beberapa penelitian terdahulu yang terkait berbentuk karya tulis ilmiah untuk menjadi sumber *references* penulis dalam melakukan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ladesman (2018) dilaksanakan di BSM Cabang Bandar Jaya, jenis penelitian ini kuantitatif dengan sifat asosiatif. Menggunakan sumber data primer dan data sekunder, penelitian ini menggunakan teknik *incidental sampling*. Metode analisis data menggunakan uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t dan uji f), kemudian data diolah menggunakan aplikasi SPSS 17 *for windows*. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh manfaat *mobile banking* terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemanfaatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* BSM Cabang Bandar Jaya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Pangesti (2018) dilakukan pada nasabah Bank BNI Syariah Yogyakarta, menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada nasabah bank BNI Syariah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil dari nasabah sebagai responden pada BNI Syariah

Yogyakarta. Metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis kuantitatif uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS *for windows*. Semakin meningkatnya variabel kepercayaan akan mengakibatkan minat nasabah menggunakan *mobile banking* juga akan tinggi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Murti (2017) dilakukan pada nasabah Bank BNI Syariah KCP Bantul, penelitian ini menggunakan data primer yang diambil dari nasabah sebagai responden pada BNI Syariah KCP Bantul. Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) dilakukan di IAIN Salatiga, penelitian ini bertujuan menguji pengaruh lokasi terhadap keputusan mahasiswa menggunakan bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Salatiga pada tahun 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh terhadap keputusan nasabah. Nilai koefisien regresi positif disini dapat diartikan bahwa lokasi bank syariah yang strategis dan mudah di jangkau oleh sarana transportasi

berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa IAIN Salatiga menggunakan bank syariah.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Habibi dan Zaky (2015) dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, penelitian ini menggambarkan bahwa persepsi kenyamanan berpengaruh terhadap sikap penggunaan mobile banking syariah. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya Malang yang terdaftar aktif pada semester ganjil 2014-2015, dan mahasiswa tersebut khusus yang menggunakan *mobile banking*.

Untuk lebih mempermudah penjelasan dan melihat beberapa sisi baik persamaan maupun perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut ini penulis menampilkan tabel 2.1 tentang penelitian terdahulu yang mencakup penjelasan persamaan, perbedaan, dan hasil penelitian. Adapun tabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1

Penelitian Terkait

No	Peneliti, Tahun, Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Ladesman (2018) Pengaruh manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah menggunakan layanan	Kuantitatif, Teknik pengumpulan data menggunakan Data primer	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemanfaatan berpengaruh secara signifikan

Tabel 2.1 - Lanjutan

No	Peneliti, Tahun, Judul	Metode	Hasil Penelitian
	<i>mobile banking.</i>	(kuesioner dan wawancara) dan data sekunder. Jumlah responden 78 yang diambil dengan teknik incidental sampling. Metode analisis data : <ul style="list-style-type: none"> • Uji regresi linear berganda • Uji asumsi klasik • Uji hipotesis Diolah menggunakan aplikasi SPSS	terhadap minat nasabah menggunakan layanan <i>mobile banking</i> . Dari hasil uji t menunjukkan bahwa variabel manfaat memiliki nilai t_{hitung} sebesar $7,513 > 1,99254$ maka H_1 diterima.
2.	Pangesti (2018) Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan dan Persepsi Teknologi Informasi Terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BNI Syariah Yogyakarta)	Kuantitatif, Teknik pengumpulan data menggunakan Data primer (wawancara) Metode analisis data : <ul style="list-style-type: none"> • Uji validitas dan reliabilitas • Uji asumsi klasik • Analisis regresi linier 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> pada nasabah BNI Syariah Yogyakarta. H_1 diterima dan H_0 ditolak. Terbukti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar

Tabel 2.1 - Lanjutan

No	Peneliti, Tahun, Judul	Metode	Hasil Penelitian
		berganda Diolah menggunakan aplikasi SPSS	2,453 > 2,002.
3.	Murti (2017) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Studi Kasus Pada Nasabah BNI Syariah KCP Bantul)	Kuantitatif, Teknik pengumpulan data menggunakan Data primer (Kuesioner dan wawancara) Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> . Hasil dari koefisien determinasi menunjukkan angka sebesar 0,622 yang berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 62.2%, sisanya yaitu 37.8% dijelaskan oleh variabel lain.
4.	Tandi Larasati Putri (2017) Pengaruh Lokasi, Produk, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga Dalam Menjadi Nasabah Bank Syariah.	Kuantitatif, Teknik pengumpulan data menggunakan Data primer (Kuesioner), Jumlah responden 100 Yang diolah menggunakan rumus slovin .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh terhadap keputusan nasabah. Nilai koefisien regresi positif disini diartikan bahwa lokasi bank syariah yang strategis. Berdasarkan hasil

Tabel 2.1 - Lanjutan

No	Peneliti, Tahun, Judul	Metode	Hasil Penelitian
			uji t diperoleh besarnya hitungan untuk variabel lokasi sebesar 2.185 dengan t_{tabel} 1,984 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sementara nilai signifikan t_{hitung} variabel lokasi sebesar 0,031 maka signifikansi $t_{hitung} < 0,05$
5.	Habibi dan Zaky (2015) Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Syariah	Kuantitatif Menggunakan modifikasi model TAM sebanyak 61 responden	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kenyamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan <i>mobile banking</i> syariah

Sumber : Data diolah (2021)

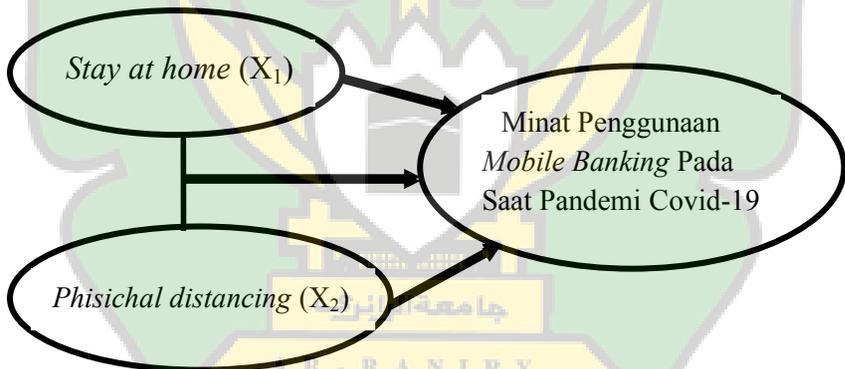
2.7 Kerangka Berpikir

Dalam sebuah rancangan penelitian diperlukan adanya sebuah kerangka pemikiran. Sebagaimana yang diketahui bahwa kerangka pemikiran merupakan alur dari sebuah penelitian yang dirancang sebelum proses dari penelitian tersebut berlangsung. Di masa pandemi covid-19 banyak masyarakat pada akhirnya menggunakan transaksi digital sebagai layanan dalam mempermudah akses maupun kecepatan dalam memperoleh informasi terkini dan transaksi finansial secara real time. Pandemi covid-19 ini merupakan tantangan bagi dunia perbankan. Sehingga perbankan syariah berlomba-lomba memberikan pelayanan jasa

yang sangat baik. Salah satu fasilitasnya yaitu bank menyediakan layanan mobile banking.

Beberapa upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menangani penyebaran virus covid-19 yaitu *stay at home*, *physical distancing*, PSBB, 3M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan), dan *low contact* secara bertahap di beberapa wilayah yang terindikasi adanya penyebaran virus covid-19. Dari beberapa penerapan tersebut memberikan dampak yang signifikansi bagi kegiatan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pemikiran dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:



Sumber : Data diolah, 2021

Gambar 2. 1

Skema Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimanakah pengaruh parsial dan pengaruh simultan (variabel X₁ *stay at home*

dan variabel X_2 *physical distancing*) terhadap Variabel Y yaitu minat penggunaan *Mobile Banking* pada saat pandemi Covid-19.

2.8 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis tersebut. Pembuktian tersebut hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis dengan data lapangan (Bungi, 2015).

Seperti yang telah digambarkan diatas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *mobile banking* pada saat pandemi covid-19, diantaranya *stay at home* dan *physical distancing*. Sehingga peneliti dapat menarik hipotesis sebagai berikut :

$H_1 =$ *Stay at home* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *mobile banking* BNI Syariah cabang Banda Aceh pada saat pandemi covid-19.

$H_2 =$ *Physical distancing* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *mobile banking* BNI Syariah cabang Banda Aceh pada saat pandemi covid-19.

$H_3 =$ *Stay at home* dan *physical distancing* secara bersamaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *mobile banking* BNI Syariah cabang Banda Aceh pada saat pandemi covid-19.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu suatu analisis data dalam bentuk angka yang digunakan untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis berdasarkan data yang ada. Dimana data tersebut diperoleh dari daftar pertanyaan yang sudah diolah dalam bentuk angka-angka dan perhitungan melalui perhitungan statistik (Radiansyah, 2016).

3.1.2 Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah Data primer yaitu data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti seperti hasil *interview* atau kuesioner. Dalam penelitian ini, sumber data yang primer yang digunakan adalah dari hasil pengisian kuesioner oleh nasabah BNI Syariah.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiono (2013: 115), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek/objek yang dipelajari,

akan tetapi populasi itu meliputi seluruh karakteristik ataupun sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah nasabah BNI Syariah Cabang Banda Aceh. Jumlah penggunaan aktif BNI *Mobile Banking* sebesar 60%, sehingga jumlah nasabah BNI Syariah yang menggunakan *Mobile Banking* adalah sebesar 780 pengguna aktif.

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Non Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan secara acak. Populasi yang terpilih untuk menjadi sampel bisa disebabkan karena kebetulan atau karena faktor lainnya yang telah dirancang oleh peneliti. Metode yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan pengambilan sampel dari populasi dengan kriteria tertentu (Ferdinand, 2006). Kriteria populasi tersebut ialah responden menggunakan aplikasi mobil. Pada penelitian ini tidak semua meminta keseluruhan pendapat anggota populasi, karena cukup diwakili oleh sebagian anggota populasi saja untuk menggeneralisasikannya yang disebut sampel (Cooper dan Schindler, 2014).

Untuk menentukan jumlah sampel, penelitian ini akan menggunakan salah satu metode yang disarankan oleh Hair (2010) yaitu mengalikan jumlah indikator dengan angka 5-10. Bila terdapat 20 indikator maka besarnya sampel adalah antara 100-200. Dalam penelitian ini terdapat 9 indikator dari keseluruhan

variabel yang akan diuji. Oleh karena itu, 9 indikator dikalikan dengan *range* 10 menghasilkan 90. Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 90 responden/nasabah yang menggunakan mobile banking.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang sesuai dengan objek penelitian ini penulis melakukan kegiatan metode pengumpulan data dengan kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesionernya menggunakan peralatan elektronik yaitu berupa *Google Form*. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan ataupun pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu *Stay at Home*, *Physical distancing*, dan minat penggunaan *mobile banking*. Masing-masing pertanyaan atau pernyataan akan disediakan pilihan jawaban yang akan dipilih oleh responden.

Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online (daring)*. penyebaran kuesioner secara *online* dilakukan dengan menyebarkan *google form* melalui *platform* media sosial dan media komunikasi *online* (seperti *WhatsApp*). Hal ini dilakukan karena waktu pengambilan data yang sempit dan jumlah nasabah yang banyak.

3.4 Skala Pengukuran

Dalam kuesioner responden diminta untuk menyatakan tingkat persetujuan mengikuti skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden

menjawab berbagai tingkatan pertanyaan pada setiap butir yang menggunakan produk atau jasa. Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala *likert* dengan interval 1-5. Pengukuran variabel menggunakan skala interval, yaitu alat pengukur yang dapat menghasilkan measurement yang memungkinkan perhitungan rata-rata, deviasi standar, uji statistik parameter, korelasi dan sebagainya (Ferdinand, 2006).

Penentuan nilai skala *likert* dengan menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3. 1
Alternatif Pilihan Jawaban Kuesioner

Keterangan Pilihan	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* dengan interval 1-5 dikarenakan agar tidak ada variasi diantara jawaban-jawaban yang disediakan.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam variabel penelitian akan dijabarkan variabel yang akan diteliti di dalam penelitian. Ada dua

jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen atau bebas (Sugiyono, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat penggunaan mobile banking.

3.5.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau disebut juga variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen secara positif maupun negatif (Sekaran, 2011). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah investasi, premi dan klaim.

3.6 Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat enam variabel yaitu tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dilambangkan dengan X, sedangkan variabel dependen dilambangkan dengan Y. masing-masing variabel memiliki definisi operasional tersendiri. Definisi operasional variabel penelitian ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris (IE).

Tabel 3. 2
Operasional variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala	Item pertanyaan
Dependent Variabel						
1.	<i>Minat Nasabah (Y)</i>	Minat yaitu kecenderungan tertarik pada sesuatu yang relatif tetap secara terus menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh kepuasan dalam menggunakan layanan mobile (Fanani, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transaksional (X_{1.1}) 2. Referensial (X_{1.2}) 3. Eksploratif (X_{1.3}). (Dwityanti, 2008) 	1-5	Interval	A1-A5
Independent Variabel						
2.	<i>Stay at Home (X₁)</i>	Dengan membatasi jumlah aktivitas yang ada di luar ruangan untuk mencegah penyebaran virus corona (Yuda, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Low Contact (X_{1.1}). 2. PSBB (X_{1.2}) 3. Work For Home (X_{1.3}). (Oktavira, 2020) 	1-5	Interval	B6-B9

Tabel 3.2 - Lanjutan

No.	Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Ukuran	Skala	Item pertanyaan
Independent Variabel						
3	<i>Physical Distancing</i> (X ₂)	Untuk mengurangi virus corona yang mudah menular, pemerintah menganjurkan masyarakat untuk menjaga jarak aman dengan orang lain melalui <i>physical distancing</i> . (Adrian, 2020).	1. 3M (X _{2.1}). 2. Pembayaran Nirkontak (X _{2.2}). 3. Kepedulian Kesehatan (X _{2.3}) (Catriona, 2020)	1-5	Interval	C10-C14

Sumber: Data diolah, 2021

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Kuncoro (2009:172) suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti dikarenakan tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Pengujian validitas ini yaitu menggunakan perangkat lunak SPSS. Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- Jika r hitung positif serta r hitung $>$ r tabel, maka variabel tersebut valid. Namun jika r hitung positif serta r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.

- Jika r hitung $>$ r tabel, tetapi bertanda negatif maka variabel tersebut tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Sofyan (2012) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih menggunakan alat pengukuran yang sama terhadap fenomena yang sama. Teknik pengukuran reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik Alpha Cronbach. Teknik Alpha Cronbach digunakan apabila jawaban yang disediakan untuk responden memiliki skala 1-3, 11-5 atau 1-7. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien reliabilitas (r_{11}) $>$ 0,6.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini juga akan dilakukan pengujian penyimpangan pengujian terhadap model regresi agar tidak menghasilkan taksiran yang tidak bias (Wardhani Algifari, 2007). Penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji multikolinearitas.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi dilakukan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji distribusi normal atau tidak dapat digunakan analisis grafik atau dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan

distribusi kumulatif data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif data normal. Jika distribusi data yang didapatkan normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Usman dan Akbar, 2006).

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Algifari (2007) Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat hubungan korelasi antara variabel independen. Apabila terdapat hubungan antar variabel independen pada suatu model regresi maka akan mengakibatkan varian koefisien menjadi besar sehingga interval kepercayaan semakin lebar dan *standard error* menjadi besar. Hal ini dapat mengakibatkan koefisien regresi menjadi tidak signifikan. Jika terjadi korelasi sempurna, maka koefisien regresi tidak dapat dihitung. Cara mendeteksi masalah multikolinearitas dapat dilakukan dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen serta dapat melihat nilai Tolerance (TOL) dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai TOL tidak kurang dari 0,1 maka dapat dikatakan tidak adanya masalah multikolinearitas.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, yang disebut homoskedastisitas. Sedangkan jika *variance* dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas (Rumengan, 2013: 240). Jika terjadinya heteroskedastisitas maka setiap terjadi perubahan pada variabel terikat mengakibatkan errornya juga berubah sejalan atau kenaikan atau penurunannya. Akibatnya apabila variabel terikat bertambah maka kesalahan juga bertambah. Pada penelitian ini untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot*. Menurut Gujarati (2003: 401) dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas yaitu:

- a. Jika terdapat pola tertentu seperti titik yang ada membentuk pola-pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis yang mengukur variabel bebas terhadap variabel terikat (Sunyoto, 2012: 47). Jadi analisis ini bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel bebas yaitu *Stay at Home* (X_1) dan *Physical Distancing* (X_2), terhadap variabel terikat yaitu Minat Penggunaan *Mobile Banking* Pada Saat Pandemi Covid-19 (Y) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (3.1)$$

Dimana:

a = Konstanta

b_1 - b_2 = Koefisien regresi variabel terikat

X_1 = *Stay at Home*

X_2 = *Physical Distancing*

e = error

Error (e) merupakan elemen variasi variabel dependen yang tidak dapat dijelaskan oleh semua variabel independen (Gudono, 2011: 220). Rumus yang digunakan untuk menghitung error adalah sebagai berikut:

$$e = 1 - R^2$$

3.9.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R Square (R^2) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Jika nilai koefisien determinasi semakin kecil (mendekati nol) berarti semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai R^2 semakin mendekati 100% maka semakin besar berpengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* (Agus dan Dyah, 2007:195).

3.10 Pengujian Hipotesis

Setelah melalui beberapa pengujian tersebut (uji instrumen penelitian dan uji asumsi klasik), maka dilakukanlah uji hipotesis untuk mengetahui berpengaruh tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen.

3.10.1 Uji Parsial (Uji-T)

T dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel *dependen* taraf signifikansinya 5% atau 0,05. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel *independen* tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen*.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel *independen* tersebut mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen*.

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji tabel F digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap dependen sehingga dapat dirumuskan hipotesis untuk yang kedua dalam uraian kalimat, sebagai berikut :

H_{01} = Tidak terdapat pengaruh *stay at home* dan *physical distancing* secara simultan terhadap minat penggunaan *mobile banking* pada nasabah Bank BNI Syariah cabang Banda Aceh.

H_{a1} = Terdapat pengaruh investasi, *stay at home* dan *physical distancing* secara simultan terhadap minat penggunaan *mobile banking* pada nasabah Bank BNI Syariah cabang Banda Aceh.

Menurut Sujarweni (2015), uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y). Kriteria jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum BNI Syariah

BNI Syariah merupakan Unit Usaha Syariah dari Bank Nasional Indonesia (BNI) yang sekarang telah resmi menjadi Bank Umum Syariah. Dari awal didirikannya BNI pada tanggal 5 Juli 1946 secara resmi pertama kali yang dimiliki Indonesia, BNI menjadi pelopor terciptanya berbagai produk dan layanan jasa perbankan.

BNI dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa kehadirannya sangat penting dalam dunia perbankan. Kepercayaan yang diberikan masyarakat kepada BNI karena menjadikan BNI sebagai pilihan untuk tempat menyimpan segala macam kekayaan yang terpercaya dari masyarakat. Permintaan akan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah pun mulai bermunculan dan pada akhirnya BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep dual system banking, yaitu 49 menyediakan layanan perbankan umum dan syariah sekaligus. Dengan berlandaskan UU Nomor 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 BNI Syariah membuka 5 kantor cabang syariah di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Tahun berikutnya BNI syariah membuka kembali 5 kantor cabang syariah yaitu dua kantor cabang di Jakarta, Bandung, Makassar, dan Padang.

BNI Syariah yang pada saat itu masih berstatus sebagai Unit Usaha Syariah dari Bank Nasional Indonesia (BNI) terus membuka cabangnya di Indonesia sampai terhitung ada 31 kantor cabang. Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 PT Bank BNI Syariah diberikan izin usaha. Status BNI Syariah sebagai Unit Usaha Syariah dinyatakan bersifat temporer dan akan dilakukan spin-off tahun 2009. Pada tanggal 19 Juni 2010 BNI Syariah mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Beroperasinya BNI Syariah dari awal hingga sekarang ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan. Komitmen Pemerintah untuk mengembangkan perbankan syariah juga semakin kuat dan kesadaran dalam keunggulan produk-produk perbankan syariah juga semakin meningkat di kalangan masyarakat (BNI Syariah, 2018).

4.1.2 Visi dan Misi BNI Syariah

BNI Syariah memiliki visi dan misi tertulis yang dijadikan acuan dalam mencapai setiap tujuan yang ingin dicapainya. Adapun visi dan misi BNI Syariah sebagai berikut :

4.1.2.1 Visi BNI Syariah

Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan maupun kinerjanya. 12.40% 8.80% 20.30% 19.00% 32.50% 18.10% 23.00% 23.00% 2014 2015 2016 2017 Pertumbuhan Aset Industri Perbankan Syariah BNI Syariah 51

4.1.2.2 Misi BNI Syariah

- 1) Memberikan kontribusi yang positif kepada masyarakat dan peduli dengan kelestarian lingkungan.
- 2) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- 3) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- 4) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- 5) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

4.1.3 Struktur Organisasi BNI Syariah Banda Aceh

Dalam mendirikan sebuah perbankan syariah maka dibentuklah sebuah tim khusus untuk menangani pendirian sebuah bank. Tim tersebut beranggotakan sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris :
 - a. Komisaris Utama
 - b. Komisaris Independen
2. Dewan Pengawas Syariah :
 - a. Ketua
 - b. Anggota
3. Direksi :
 - a. Direktur Utama

- b. Direktur Bisnis
 - c. Direktur Kepatuhan dan Risiko
 - d. Direktur
4. Komite di Bawah Komisaris :
- a. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
 - b. Anggota Komite Audit
 - c. Anggota Komite Pemantau Risiko
5. Sekretaris Perusahaan
6. Pemimpin Cabang
7. Pemimpin Bidang Operasional
8. Pemimpin Bidang Bisnis
9. Pemimpin Kantor Cabang Pembantu

4.1.4 Layanan E-Banking Bank BNI Syariah

BNI Syariah memiliki layanan yang sangat beragam, karena itu, layanan e-Banking merupakan favorit bagi para nasabah. Karena bisa membantu 24 jam nonstop para nasabah untuk melakukan transaksi melalui online. Berikut ini adalah layanan e-Banking dari BNI Syariah:

1. SMS Banking

SMS Banking adalah layanan perbankan 24 jam yang disediakan oleh BNI Syariah bagi para nasabah yang setiap hari menggunakan HP. Para nasabah juga bisa melakukan transaksi perbankan melalui HP dan semudah melakukan SMS ke rekan mitra bisnis para nasabah.

Kemudahan dalam melakukan transaksi SMS Banking :

- Transaksi non keuangan seperti mengecek saldo rekening bisa melalui HP.
- Dapat melakukan transfer antar rekening BRI Syariah atau BNI melalui SMS.

Melakukan transaksi SMS banking sangat aman karena no rekening tujuan transfer harus didaftarkan dulu ke kantor cabang dar BNI Syariah. Jika tidak mau repot-repot para nasabah juga bisa mendapatkan fasilitas yang lainnya.

2. Internet Banking BNI Syariah

Internet Banking merupakan layanan 24 jam nonstop, dengan menggunakan komputer, HP dan lain-lain yang terhubung dengan internet. Para nasabah bisa melakukan berbagai transaksi perbankan dengan mudah, nyaman dan juga pastinya aman. Bisa dibilang internet Banking ini tidak hanya memberikan kenyamanan bagi para nasabah BNI Syariah, akan tetapi juga memberikan beberapa kemudahan, seperti menu-menu yang terdapat pada internet Banking dapat dengan mudah di pelajari tanpa harus adanya pengetahuan khusus bagi para pengguna.

3. Kartu Tapcash iB Hasanah

Tapcash merupakan uang elektronik pengganti uang tunai yang bisa diisi ulang. Kartu ini bisa digunakan untuk melakukan pembayaran elektronik *co-branding* antara BNI Syariah dan juga BNI. Kartu ini juga menerapkan prinsip syariah dan halal, jadi bisa dipergunakan untuk semua

transaksi tanpa harus adanya takut tidak memenuhi karakteristik syariah.

- Karakteristik dari Tapcash iB Hasanah

Tabel 4. 1

Karakteristik iB Hasanah

Tapcash iB Hasanah	Pelayanan
Transaksi pembayaran	Pembayaran lebih cepat dalam hitungan detik
Uang cek	Menghindari uang palsu
Minimum transaksi	Tidak adanya minimum transaksi
Dapat dipindahtangankan	Dapat dipindahtangankan dari semua nasabah
Isi ulang	Isi ulang saldo maksimal Rp1.000.000
Saldo	Saldo kartu tidak diberi bagi hasil dan tidak dijamin oleh lembaga penjamin simpanan (LPS)

Keterangan: nasabah maupun non-nasabah BNI Syariah dapat memiliki kartu Tapcash iB Hasanah di kantor cabang BNI Syariah.

4. Mobile Banking BNI Syariah

Yang namanya Mobile Banking transaksi yang dilakukan oleh para nasabah yaitu menggunakan smartphone dan tersambung dengan internet. Maka dari itu layanan ini memberikan mobilitas tinggi bagi para nasabah, serta bisa digunakan 24 jam nonstop. Kemudahan yang diberikan oleh Mobile Banking BNI Syariah :

- a. Informasi saldo
- b. Transaksi terakhir yang dilakukan oleh nasabah
- c. Informasi mutasi rekening

- d. Menambahkan rekening tujuan
- e. Transfer dana
- f. Pembayaran kartu kredit BNI
- g. Dan sebagainya

Melakukan transfer serta limit pada Mobile Banking BNI Syariah, yaitu:

**Tabel 4. 2
Transfer**

Transfer			
Tipe Transaksi	Per-satu Kali Transaksi	Per-hari	
Minimum	Maksimum		
Transfer antar rekening BNI/BNI Syariah	Rp1	Rp100.000.000	Rp100.000.000
Transfer antar Bank	Rp1	Rp10.000.000	Rp25.000.000
Kliring	Rp1	Rp101.000.000	Rp101.000.000
RTGS	Rp100.000.001	Rp101.000.000	Rp101.000.000
Transfer dana pension	Rp50.000.000	Rp100.000.000	Rp100.000.000

Keterangan : rincian limit transfer antar BNI Syariah dan antar Bank lain melalui BNI Syariah *mobile banking*.

**Tabel 4. 3
Transaksi**

Transaksi Lainnya			
Fitur	Maks. Limit per transaksi	Maks. Limit per hari	Frekuensi
Pembayaran kartu kredit	Sesuai tagihan	Tidak dibatasi	Tidak dibatasi
Pembayaran tagihan	Sesuai tagihan	Tidak dibatasi	Tidak dibatasi
Pembelian pulsa	Sesuai denominasi pulsa provider telkom	Rp2.000.000	Tidak dibatasi

Keterangan : limit transaksi pembayaran sesuai dengan jumlah nominal tagihan.

5. HasanahKu BNI Syariah

HasanahKu merupakan uang elektronik yang berbasis syariah di Indonesia yang diterbitkan oleh BNI Syariah. Dengan uang elektronik ini nasabah dapat menikmati berbagai fitur yang sangat membantu kebutuhan keluarga seperti:

- Transfer dan terima uang dari teman, keluarga. Rekan kerja dan lain-lain
- Bisa digunakan untuk melakukan pembayaran tagihan seperti pulsa dan lain-lain
- Top up token listrik
- Top up virtual account via teller, ATM, Mobile Banking, Internet Banking dan SMS Banking.

4.2 Deskripsi Data Responden

4.2.1 Karakteristik Responden

Data penelitian ini dihasilkan dengan melakukan penelitian pada nasabah Bank BNI Syariah cabang Banda Aceh dengan cara peneliti memberikan kuesioner kepada para nasabah. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian pertanyaan, yaitu pertanyaan mengenai identitas responden dan pertanyaan mengenai variabel yang memiliki 14 butir pernyataan dan terdapat 3 variabel penelitian dengan jumlah 90 responden. Meskipun hanya 90 responden, namun responden tersebut sudah mewakili nasabah lainnya. Dengan kuesioner penelitian ini, peneliti

dapat memperoleh gambaran mengenai kondisi responden serta informasi yang terkait dengan objek penelitian.

4.2.2 Responden Menurut Jenis Kelamin

Informasi terkait jenis kelamin pada penelitian ini merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diketahui, dengan adanya informasi mengenai jenis kelamin, peneliti dapat mengetahui jenis kelamin yang lebih dominan menggunakan Mobile Banking BNI Syariah Cabang Banda Aceh. Berikut adalah data responden berdasarkan defisi dapat ditunjukkan pada tabel 4.1

Tabel 4. 4
Operasional Variabel

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	34
2	Perempuan	56
Total		90

Sumber: Data Primer yang diolah(2021)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 56 orang, dan responden laki-laki berjumlah 34 orang. Adapun besaran persentase responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Sumber: Data Primer yang diolah (2021)

Gambar 4. 1
Diagram Jenis Kelamin Responden

Dari gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa responden yang mendominasi adalah responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 62,2%, sedangkan responden laki-laki sebanyak 37,7%.

4.2.3 Responden Menurut Usia

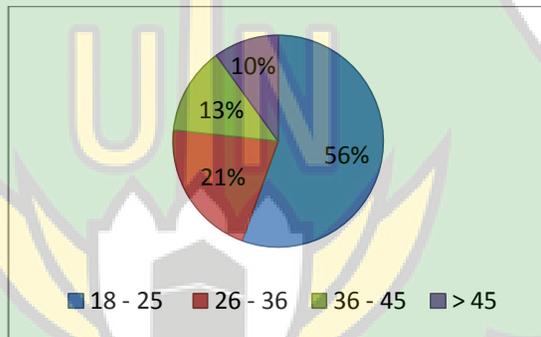
Adapun distribusi karakteristik responden jika ditinjau dari usia adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	< 17	0
2	18-25	50
3	26-35	19
4	36-45	12
5	>45	9
Total		90

Sumber: Data Primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden dengan usia 18-25 tahun yaitu sebanyak 50 nasabah. Kemudian disusul dengan responden berusia 26-35 tahun yaitu sebanyak 19 nasabah, selanjutnya disusul dengan responden berusia 36-45 tahun yaitu sebanyak 12 nasabah dan proporsi responden terkecil adalah responden dengan usia >45 tahun yaitu sebanyak 9 nasabah. Adapun gambaran responden berdasarkan usia dapat dilihat pada gambar 4.2.



Sumber: Data Primer yang diolah (2021)

Gambar 4. 2
Diagram Usia Responden

Berdasarkan usia responden pada gambar grafik di atas, terlihat bahwa responden yang mendominasi adalah responden dengan rentang usia 18-25 tahun yaitu sebanyak 50 nasabah, sedangkan yang paling sedikit adalah responden dengan usia >45 tahun yaitu sebanyak 9 nasabah.

4.2.4 Responden Menurut Pendidikan

Adapun distribusi karakteristik responden jika dilihat dari pendidikan adalah sebagai berikut:

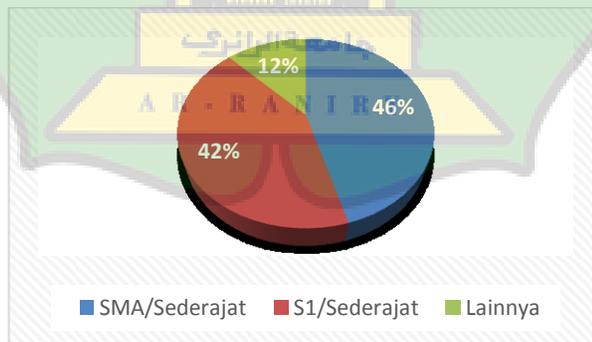
Tabel 4. 6

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	SMA/Sederajat	41
2	S1/Sederajat	38
3	Lainnya	11
Total		90

Sumber: Data Primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah pendidikan terakhir SMA/Sederajat yaitu sebanyak 41 orang, responden dengan pendidikan terakhir S1 berjumlah 38 orang, dan responden berdasarkan pendidikan terakhir lainnya berjumlah 11 orang. Adapun besaran persentase responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Sumber: Data Primer yang diolah (2021)

Gambar 4. 3

Diagram Pendidikan Responden

Berdasarkan gambar diagram di atas, diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden dengan pendidikan terakhir SMA/Sederajat yaitu sebanyak 41 dan dengan pendidikan terakhir S1/Sederajat yaitu sebanyak 38 orang, adapun responden yang paling sedikit adalah responden dengan pendidikan terakhir lainnya yaitu 11 responden.

4.3 Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur (Noor, 2013).

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung (*pearson correlation*) dengan r table. Pernyataan atau instrument dalam kuesioner baru dikatakan valid jika r hitung $>$ r table. Hasil uji validitas selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. *Stay at home* (X_1)

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas Variabel X_1

Variabel	Pernyataan	Koefisiensi Korelasi (r hitung)	R tabel	Keterangan
<i>Stay at home</i> (X_1)	P1	.448**	0.207	VALID
	P2	.675**		VALID
	P3	.873**		VALID
	P4	.740**		VALID
	P5	.773**		VALID

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel (X_1) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga hasilnya dinyatakan valid.

2. *Physical distancing* (X_2)

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas Variabel X_2

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
<i>Physical distancing</i> (X_2)	P1	.809**	0,207	VALID
	P2	.868**		VALID
	P3	.919**		VALID
	P4	.700**		VALID

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel (X_2) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga hasilnya dinyatakan valid.

3. Minat penggunaan *Mobile Banking* pada saat pandemi Covid-19 (Y)

Tabel 4. 9
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Pernyataan	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Minat pengguna an <i>Mobile Banking</i> (Y)	P1	.834**	0,207	VALID
	P2	.839**		VALID
	P3	.749**		VALID
	P4	.703**		VALID
	P5	.743**		VALID

Sumber: Data Primer yang Diolah SPSS (2021)

Selanjutnya berdasarkan Tabel 4.6 di atas secara keseluruhan item pernyataan atau instrumen pada variabel minat penggunaan *Mobile Banking* (Y) menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada P1 hingga P5 adalah valid, hal ini dikarenakan r hitung lebih besar dibandingkan r tabel yaitu sebesar 0,207.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dikatakan reliabilitas jika nilai *coefficients cronbach's alpha* > 0,60. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut

Tabel 4. 10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0,60	0,703	Reliabel
X2		0,836	Reliabel
Y		0,824	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS (2021)

Pada Tabel 4.7 menjelaskan bahwa nilai *cronbach alpha* variabel *Stay at home* (X_1) yaitu sebesar 0,703, nilai variabel *Physical distancing* (X_2) sebesar 0,836, nilai variabel Minat penggunaan *Mobile Banking* (Y) sebesar 0,824. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* tiap-tiap variabel $> 0,60$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrument atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik dari variabel X dan variabel Y merupakan alat ukur yang reliable atau handal.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Dalam hal ini penulis menggunakan aplikasi SPSS untuk pengolahan data. Adapun hasil dari pengolahan data adalah sebagai berikut:

4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel dependen dan variabel independen berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Berikut hasil dari uji normalitas:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Normalitas

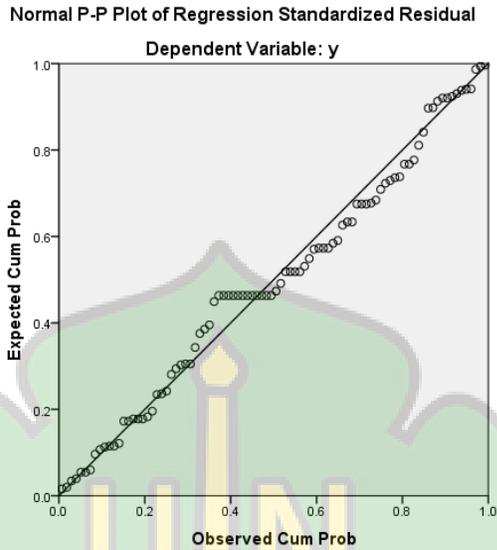
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	1.89994678
	Absolute	.096
Most Extreme Differences	Positive	.064
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.913
Asymp. Sig. (2-tailed)		.375

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS (2021)



Sumber: Data Primer yang diolah SPSS (2021)

Gambar 4. 4
Hasil Uji Normalitas

Pada gambar 4.4 hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov* dapat diketahui bahwa p-value dari *unstandardized residual* ternyata 0,375 lebih besar dari alpha 0,05. Sehingga secara keseluruhan data tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal atau memiliki sebaran data normal.

4.4.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi Antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Hasil uji multikolinieritas ini dapat dilihat dari segi besarnya *Tolerance Value* dan *Variance*

Inflation Factor (VIF). Sehingga dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- a. Jika Tolerance Value $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika Tolerance Value $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4. 12
Hasil Uji multikolinieritas

Collinearity Statistics			
Model	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Stay at Home</i> (X1)	0,509	1.965	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Physical distancing</i> (X2)	0,509	1.965	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS (2021)

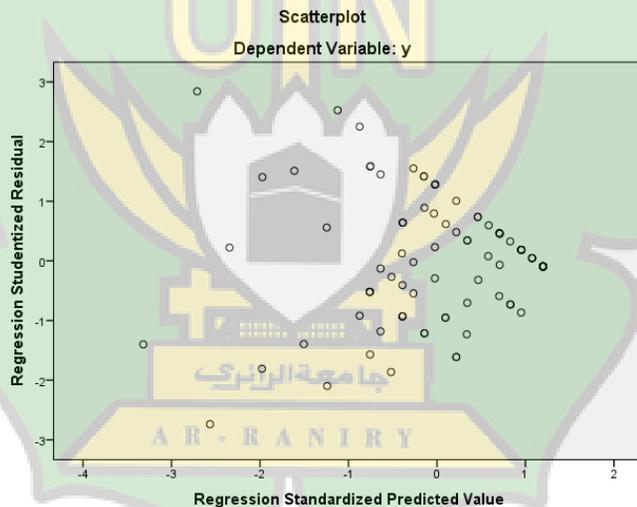
Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena syarat untuk tidak multikolinieritas sudah dipenuhi, yaitu nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .

4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi

yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Tidak terjadi masalah atau heteroskedastisitas jika:

- a. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- d. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.



Sumber: Data Primer yang diolah SPSS (2021)

Gambar 4.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.5 di atas dapat diketahui bahwa dalam grafik scatterplot terjadi penyebaran data yang tidak teratur

dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga model regresi layak digunakan untuk menganalisis hubungan antara *stay at home* dan *physical distancing* terhadap minat penggunaan *mobile banking* pada nasabah BNI Syariah.

4.5 Hasil Penelitian

4.5.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu *stay at home* dan *physical distancing* terhadap variabel dependen yaitu Minat penggunaan Mobile Banking pada saat Pandemi Covid-19 pada nasabah BNI Syariah Cabang Banda Aceh. Hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi spss versi 20 ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 13

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.171	1.446		5.652	.000
x1	.265	.093	.283	2.842	.006
x2	.519	.099	.522	5.230	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas hasil persamaan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 8,171 + 0,265X_1 + 0,519X_2 + e$$

Keterangan :

- 1) Nilai konstanta sebesar 8,171 berarti jika variabel *Stay at home* dan *physical distancing* memiliki nilai 0 maka minat penggunaan *mobile banking* pada saat Covid-19 sebesar 8,171.
- 2) Nilai koefisien pada variabel *stay at home* sebesar 0,265 yang berarti jika variabel *stay at home* naik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat penggunaan *mobile banking* pada saat covid-19 sebesar 0,265 atau 26,5%.
- 3) Nilai koefisien pada variabel *physical distancing* sebesar 0,519 yang berarti jika variabel *physical distancing* naik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat penggunaan *mobile banking* pada saat covid-19 sebesar 0,519 atau 51,9%.

4.5.2 Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan Antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk melihat diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan maka perlu dilakukan uji t dan uji f untuk melihat *Stay at home* dan *Physical distancing* terhadap

minat penggunaan *Mobile Banking* pada masa pandemi Covid-19 pada nasabah BNI Syariah Cabang Banda Aceh.

4.5.2.1 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Membandingkan nilai statistik atau t hitung dengan titik kritis menurut tabel atau t tabel. (t-test) hasil perhitungan atau t hitung ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai t hitung $<$ t tabel atau nilai signifikan $>$ 0,05 (5%), artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai t hitung $>$ t tabel atau nilai signifikan $<$ 0,05 (5%), artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat langsung pada hasil perhitungan SPSS. Adapun hasil t hitung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 14
Hasil Uji Parsial (T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	8.171	1.446		5.652	.000
1 x1	.265	.093	.283	2.842	.006
x2	.519	.099	.522	5.230	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data Primer Diolah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat disimpulkan bahwa:

a. Hipotesis 1

Uji statistik secara parsial pada tabel diatas, dapat diketahui variabel kompetensi (X_1) memperoleh nilai t hitung sebesar 2.842 dan t tabel sebesar 2.000, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($2.842 > 2.000$) dengan nilai signifikansinya sebesar 0.006, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, artinya bahwa variabel *Stay at Home* (X_1) berpengaruh terhadap Minat penggunaan *Mobile Banking* pada saat pandemi Covid-17 (Y). Nilai t hitungnya diperoleh positif yaitu sebesar 2.842, artinya berpengaruh dan signifikan.

b. Hipotesis 2

Uji statistic secara parsial pada tabel diatas dapat diketahui variabel *Physical distancing* (X_2) memperoleh nilai t hitung sebesar 5.230 dan t tabel sebesar 2.000, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($5.230 > 2.000$) dengan nilai

signifikansinya sebesar 0.006, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, artinya bahwa *Physical distancing*(X_2) berpengaruh terhadap Minat penggunaan *Mobile Banking* pada saat pandemi Covid-19 (Y). Nilai t hitungnya diperoleh positif yaitu sebesar 5.230, artinya berpengaruh dan signifikan.

4.5.2.2 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)

Uji simultan (uji f) adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat didalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel *Stay at home* dan *Physical distancing* terhadap Minat penggunaan *Mobile Banking* pada saat pandemi Covid-19. F hasil perhitungan selanjutnya akan dibandingkan dengan F tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan 0,05 (5%) dengan kriteria sebagai berikut:

- H_0 ditolak dan H_a diterima jika f hitung $>$ f tabel atau nilai signifikan $<$ 0,05 (5%)
- H_0 diterima H_a ditolak jika f hitung $<$ f tabel atau nilai signifikan $>$ 0,05 (5%)

Tabel 4. 15
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	408.117	2	204.058	55.259	.000 ^b
Residual	321.272	87	3.693		
Total	729.389	89			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber: Data Primer diolah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 artinya $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel *Stay at home* (X_1) dan *Physical distancing* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat penggunaan *Mobile Banking* pada saat Pandemi Covid-19 (Y).

4.5.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun hasil dari pengujian R^2 (R-Square) pada SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,748 ^a	,560	,549	1.922

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS (2021)

Dari Tabel 4.11 tersebut dapat disimpulkan bahwa angka R Square (R^2) sebesar 0.560, artinya bahwa 56% variabel stay at home dan physical distancing dapat mempengaruhi minat penggunaan mobile banking pada saat pandemi covid-19, sedangkan sisanya yaitu sebesar 44% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

4.6 Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diatas didapatkan bahwa, seluruh uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas pada penelitian yang digunakan dalam penelitian ini telah terpenuhi. Dari hasil uji R^2 menjelaskan bahwa 50% variabel dependen minat penggunaan Mobile Banking pada saat pandemi Covid-19 mampu dijelaskan oleh variasi dari 2 variabel independen, yaitu *Stay at home* dan *Physical distancing*. Sedangkan sisanya sebesar 50% dijelaskan

oleh faktor-faktor lainnya yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

Berikut ini akan diuraikan tentang hasil penelitian dari pengaruh *Stay at home* dan *Physical distancing* terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* pada saat pandemi Covid-19. Adapun pembahasan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.6.1 Pengaruh *Stay at Home* Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* Pada Saat Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil nilai t hitung dengan t tabel, variabel *stay at home* (X_1) memperoleh t_{hitung} sebesar 2,842 lebih besar 2,000 dan nilai signifikan sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05. Maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *stay at home* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *Mobile Banking* pada masa pandemi Covid-19 pada nasabah BNI Syariah Cabang Banda Aceh.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda nilai beta variabel *stay at home* sebesar 0,265. Hal ini berarti setiap kenaikan satu satuan variabel *stay at home* maka minat penggunaan *mobile banking* BNI Syariah saat pandemi mengalami peningkatan sebesar 26,5%. Maka semakin tinggi tingkat *stay at home* yang ditetapkan pemerintah semakin tinggi pula minat penggunaan *mobile banking* pada saat pandemi covid-19.

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *stay at home* berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking* pada saat pandemi covid-19 dikarenakan *mobile banking* menjadi salah satu alternatif nyata saat melakukan pembayaran secara *low contact* (online) dan pada saat pemberlakuan PSBB, serta *mobile banking* menjadi salah satu solusi bagi nasabah yang melakukan *work for home*.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) bahwa lokasi berpengaruh terhadap keputusan nasabah. Variabel *stay at home* disamakan dengan lokasi karena merupakan tempat. Sedangkan keputusan nasabah menunjukkan minatnya sudah terealisasi.

4.6.2 Pengaruh *Physical Distancing* Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* Pada Saat Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil nilai t hitung dengan t tabel, variabel *Physical Distancing* (X_2) memperoleh t hitung sebesar 5.230 sedangkan t tabel sebesar 2,000. Sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($5.230 > 2,000$) dengan nilai signifikan sebesar 0,001, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Maka dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *Physical distancing* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking*

pada saat Pandemi Covid-19 pada nasabah Bank BNI Syariah Cabang Banda Aceh.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda nilai beta variabel *physical distancing* sebesar 0,519. Hal ini berarti setiap kenaikan satu satuan variabel *physical distancing* maka minat penggunaan *mobile banking* pada saat pandemi covid-19 pada Bank BNI Syariah mengalami peningkatan sebesar 51,9%. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa hasil ini sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu *physical distancing* (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking* pada saat pandemi covid-19. Maka semakin tinggi tingkat *physical distancing* yang ditetapkan pemerintah semakin tinggi pula minat penggunaan *mobile banking* pada saat pandemi covid-19.

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *physical distancing* berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking* pada saat pandemi covid-19 dikarenakan dalam rangka meredam penyebaran covid-19. Salah satu langkah nasabah BNI Syariah tersebut selama pandemi covid-19 menggunakan *mobile banking* untuk melakukan pembayaran nirkontak, sehingga nasabah tidak terjadi kontak fisik dan juga tidak harus mengantri di keramaian sehingga kesehatan nasabah tetap terjaga.

Hal ini sejalan dengan penelitian Habibi dan zaky (2015) yang menyatakan kenyamanan penggunaan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking*.

4.6.3 Pengaruh *Stay at Home* dan *Physical Distancing* Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* Pada Saat Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil uji statistik secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 artinya $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel *Stay at home* (X_1) dan *Physical distancing* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking* pada masa pandemi Covid-19. Hasil uji determinasi (R^2) juga menunjukkan bahwa nilai koefisien R^2 sebesar 0,500 artinya sebesar 50% variabel independen (*Stay at home* dan *Physical distancing*) mempengaruhi minat penggunaan *mobile banking* pada masa pandemi Covid-19, sedangkan 50% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kualitas *stay at home* dan *physical distancing* berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking* pada saat pandemi covid-19, dikarenakan pandemi covid-19 yang melanda Indonesia telah mendorong nasabah untuk beralih dari transaksi dengan uang tunai ke transaksi digital. Pembayaran secara digital perbankan menjadi andalan saat sebagian besar nasabah harus melakukan *stay at home* dan *physical distancing*.

Penerapan *stay at home* yang dilakukan dengan low contact, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) serta *work for home*, dan *physical distancing* yang dilakukan dengan kepedulian

terhadap kesehatan seperti menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan (3M) dan juga pembayaran nirkontak pada saat pandemi covid-19 sangat mendukung minat nasabah menggunakan *mobile banking*. Minat penggunaan *mobile banking* oleh nasabah selama masa pandemi dapat tetap melakukan transaksi yang melibatkan jasa perbankan, seperti transfer uang, membayar tagihan listrik, dan sebagainya. *Mobile banking* juga sangat hemat waktu dan tenaga, sehingga cocok digunakan seperti masa sekarang ini.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* pada Nasabah Bank BNI Syariah Cabang Banda Aceh dengan 90 responden maka kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil uji t, variabel *stay at home* memiliki nilai t hitung 2.842 lebih > dari t tabel 2.000, dengan nilai signifikan $0,000 > 0,05$ sehingga variabel *stay at home* berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah dalam penggunaan *mobile banking* selama pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna *mobile banking* saat *stay at home* menjadi salah satu alternatif nyata saat melakukan pembayaran secara *low contact* (online) dan pada saat pemberlakuan PSBB, serta *mobile banking* menjadi salah satu solusi bagi nasabah yang melakukan *work for home*
- 2) Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) variabel *Physical distancing* memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel (5,230 > 2.000) sehingga variabel *physical distancing* berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah dalam penggunaan *mobile banking* selama pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *mobile banking*

pada saat penerapan *physical distancing* oleh nasabah BNI Syariah dengan melakukan pembayaran nirkontak, sehingga nasabah tidak terjadi kontak fisik dan juga tidak harus mengantri di keramaian sehingga kesehatan nasabah tetap terjaga.

- 3) Berdasarkan uji f variabel *stay at home* dan *physical distancing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking* pada saat pandemi covid-19 dengan uji simultan (uji f) dengan melihat nilai signifikan sebesar 0,000 artinya $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel *stay at home* dan *physical distancing* secara bersama-sama mempengaruhi minat penggunaan *mobile banking* pada saat covid-19. R Square (R^2) sebesar 0.560, artinya bahwa 56% variabel *stay at home* dan *physical distancing* dapat mempengaruhi minat penggunaan *mobile banking* pada saat pandemi covid-19, sedangkan sisanya yaitu sebesar 44% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

5.2 Saran

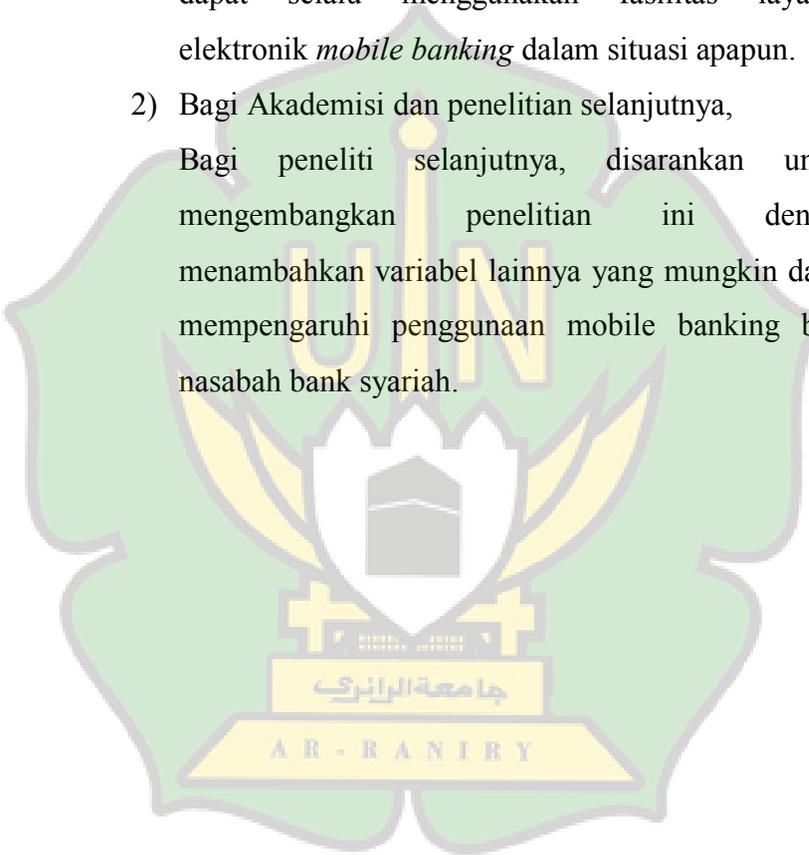
Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi perbankan syariah, diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan bermanfaat untuk perusahaan perbankan syariah khususnya BNI

Syariah untuk dapat mengembangkan inovasi baru dari sistem *mobile banking* di masa yang akan datang yang nyaman, aman, dan memiliki fitur yang lebih menarik, sehingga nasabah bank BNI Syariah dapat selalu menggunakan fasilitas layanan elektronik *mobile banking* dalam situasi apapun.

2) Bagi Akademisi dan penelitian selanjutnya,

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi penggunaan *mobile banking* bagi nasabah bank syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, M. N. (2010). dasar-dasar pemasaran bank syariah. *Bandung: Alfabeta*, 213.
- Alwi, I. (n.d.). Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistika Dan Analisis Butir. *Jurnal Formatif*, 141.
- Ansori, A. (2018). Sistem informatika perbankan syariah. *jurnal banquesyar'i Vol.4 No.1 juli-desember*, 196-198.
- Bhilawa, L. (2010). Analisis penerimaan mobile banking (M-Banking) dengan pengalaman (Experience) sebagai Variabel eksternal dengan menggunakan pendekatan teknologi acceptance model (TAM). *Skripsi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2010*, 12.
- Bank Nasional Indonesia. (2018). Sejarah Umum BNI Syariah.
Jakarta : Tim Penulis
- Catriana, E. (2020, semptember kamis). Retrieved from Pandemi covid-19. memanfaatkan layanan pembayaran tanpa kontak.
- Dwityanti, E. (2008). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen terhadap layanan internet banking mandiri. *tesis, universitas diponegoro, semarang*, 20.
- Fanani, F. (2020). virus corona terjadi 6 bulan, daya beli masyarakat terpukul paling berat. *merdeka*.
- Hadijah, S. (2020). BNI Syariah Mobile Banking.
- Hanif. (2017). analisis minat pengguna mobile banking dengan pendekatan teknologi acceptance model (TAM) yang telah dimodifikasi. *jurnal ekonomi bisnis dan akuntansi, vol. 4, no.1, 2017*, 24.
- Jahja, Y. (2011). Psikologi perkembangan . *jakarta: kencana prenadamedia group*, 63.
- Kasmir. (2005). dasar-dasar perbankan. *jakarta:PT Raja Grafindo Persada*, 215.

- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3*. Jakarta: Erlangga.
- Ledesman, M. (2018). Pengaruh manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah menggunakan layanan mobile banking. 33.
- Marimin. (2015). Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 77,78.
- Ningsih, D. L. (2020). Pentingnya Stay at Home Sebagai Wujud Kepedulian. *Andinhzr*, 321.
- Nurastuti, W. (2011). Teknologi perbankan. Yogyakarta :Graha Ilmu.
- Nurhastuti, W. (n.d.). Teknologi .
- Oktavira, B. A. (2020, juni rabu). Retrieved from ketentuan pelaksanaan Work from home ditengah wabah covid-19.
- Pratiwi. (2016). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Muamalat Dan BNI Syariah Cabang Jember Dan Banyuwangi. *Digital Repository Universitas Jember*, 2.
- Radiansyah, M. (2016). analisis persersi masyarakat muslim terhadap penggunaan alat pembayaran non tunai di kota medan. *jurnal at-tawassuth, vol. 1, no. 1, medan : universitas sumatra utara*, 135.
- Rahayu, I. S. (2005). Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dengan menggunakan kerangka TAM. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*.
- Rahmawati, P. (2020, September 2). Tantangan Konversi Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah di Aceh Berdasarkan Qanun Lembaga Keuangan Syariah No 11 Tahun 2018. *Journal of Sharia Economic Law*, 3, 230.
- Rifa'i. (2013). Hadis-Hadis Tentang Sistem Perbankan Syariah (Suatu Tinjauan Kritik Sanad dan Matan). *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 25.
- Riswandi, A. B. (2005). Aspek Hukum Internet Banking. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sekaran, U. (2011). *Reserch Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta :Selemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

- Sumar'in. (2013). ekonomi islam sebuah pendekatan ekonomi mikro perspektif islam. *yogyakarta:Graha Ilmu*, 2013, 93.
- sutarno. (2020). *pergeseran perilaku kosumen baru selama pandemi covid-19*. 15 mei .
- Wahab, S. (2004). In *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Prenada Media.
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. *Repository Uin Malang*, 7-8.
- Waseso, R. (2020, oktober kamis). Retrieved from jaga jarak salah satu cara mencegah penyebaran virus covid-19.
- Wulandari, M. (2017). analisis faktor-faktor penggunaan layanan mobile banking di bandung. *jurnal bisnis dan iptek*, vol.10, no.2, 141.
- Yuda, A. (2020). *Seputar stay at home saat pandemi virus corona*. 26 Maret 2020.
- Yuliana. (2020). Corona virus diases (Covid-19);sebuah tinjauan literatur. *volume 2, nomor 1, february 2020, p. 187-192*, 03.

Lampiran 1
KUESIONER/ANGKET
PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP MINAT
PENGGUNAAN
MOBILE BANKING PADA NASABAH BNI SYARIAH
CABANG BANDA ACEH

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Terima kasih atas partisipasi saudara/I menjadi salah satu responden dan secara sukarela mengisi kuesioner ini. Kuesioner salah satu instrumen penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Cindy Rahayu
NIM : 170603048
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Untuk memenuhi tugas penyelesaian Skripsi Program Sarjana. Saya sangat menghargai waktu saudara/I untuk mengisi kuesioner ini dan menjamin kerahasiaan saudara/I. Demikian kuesioner ini diberikan, mohon kiranya saudara/I mengisi seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Wa'allaikumsallam, Wr. Wb.

Hormat Saya,


Cindy Rahayu

I. Identitas Responden

Pada pernyataan di bawah ini, responden dimohon untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan berikut dengan keadaan/kondisi yang sebenarnya.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki - laki
 - b. Perempuan
3. Umur :
 - a. < 17 tahun
 - b. 17 - 25 tahun
 - c. 26 - 35 tahun
 - d. 36 - 45 tahun
 - e. > 45 tahun
4. Status :
 - a. Kawin
 - b. Belum Kawin
5. Pekerjaan :
 - a. Wiraswasta
 - b. PNS
 - c. Ibu Rumah Tangga
 - d. Mahasiswa/I
 - e. Lainnya
6. Pendidikan Terakhir :
 - a. SD/ Sederajat
 - b. SMP/ Sederajat
 - c. SMA/ Sederajat
 - d. S1
 - e. Lainnya
7. Perangkat yang biasa digunakan untuk mengakses internet :
 - a. Handphone
 - b. Laptop
 - c. Tab
 - d. Komputer
 - e. Lainnya

II. Pengisian Kuesioner

Silahkan saudara/i pilih jawaban yang menurut saudara/i paling sesuai dengan kondisi yang ada, dengan cara memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Keterangan :

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Kurang Setuju (KS)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1. *Stay at Home* (X₁)

No.	Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	<i>Mobile banking</i> menjadi salah satu alternatif nyata saat melakukan pembayaran secara <i>low contact</i> (online).					
2.	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> pertama kali saat penerapan <i>PSBB</i> .					
3.	<i>Mobile banking</i> menjadi kebutuhan utama saat <i>PSBB</i> .					
4.	<i>Mobile banking</i> menjadi salah satu solusi bagi nasabah yang melakukan <i>Work for home</i> .					
5.	Saya sangat merasakan manfaat dari penggunaan <i>mobile banking</i> pada saat <i>Work for home</i> .					

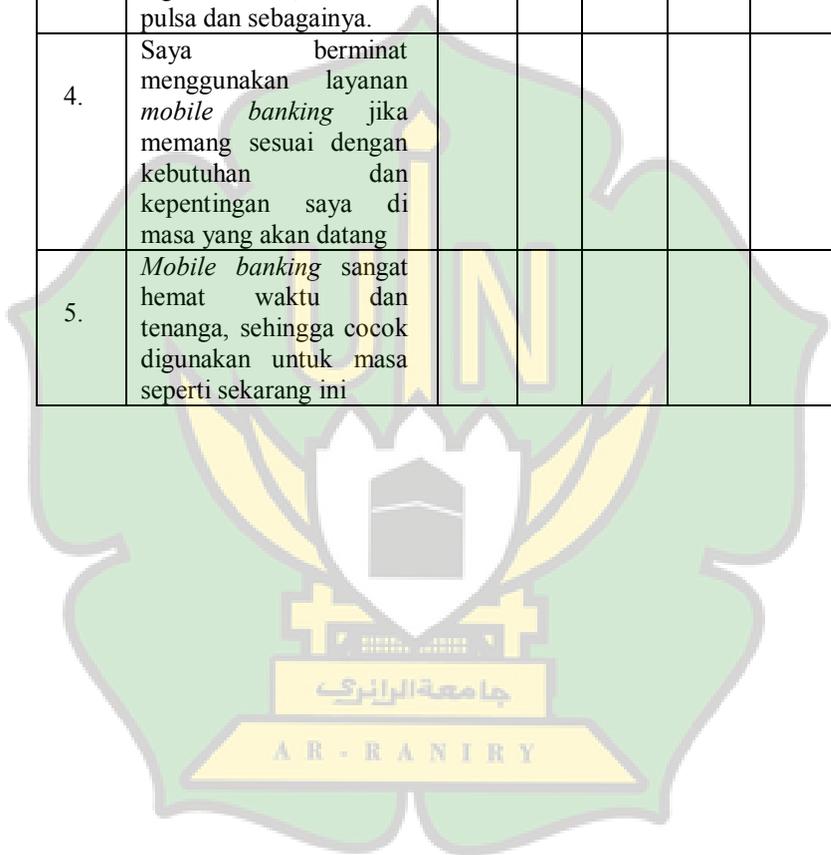
2. *Physical Distancing* (X₂)

No.	Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saat menerapkan 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak), saya lebih sering menggunakan <i>mobile banking</i> untuk melakukan pembayaran.					
2.	Dengan menggunakan <i>mobile banking</i> saya dapat melakukan pembayaran nirkontak .					
3.	Saya sering menggunakan layanan <i>mobile banking</i> untuk menghindari terjadinya kontak fisik.					
4.	Saya tidak perlu mengantri dikemaraian saat menggunakan <i>mobile banking</i> sehingga kesehatan saya tetap terjaga.					

3. Minat Nasabah (Y) - RANIRY

No.	Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya berminat menggunakan layanan <i>mobile Banking</i> pada saat pandemi covid-19					
2.	Saya berminat menggunakan layanan <i>mobile banking</i> karena dapat dilakukan kapan dan dimana saja					

3.	Saya akan sering menggunakan layanan <i>mobile banking</i> pada saat bertransaksi yang melibatkan jasa perbankan, seperti transfer uang, membayar tagihan listrik, membeli pulsa dan sebagainya.					
4.	Saya berminat menggunakan layanan <i>mobile banking</i> jika memang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan saya di masa yang akan datang					
5.	<i>Mobile banking</i> sangat hemat waktu dan tenang, sehingga cocok digunakan untuk masa seperti sekarang ini					



Lampiran 2

Tabulasi Data Jawaban Pernyataan 90 Responden

1. Variabel *Stay at Home* (X_1)

Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	JUMLAH
P1	67	21	2	0	0	90
P2	19	23	18	14	16	90
P3	36	37	11	4	2	90
P4	52	31	6	1	0	90
P5	47	35	7	0	1	90

No Responden	KOMPETENSI (X_1)					TOTAL (X_1)
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	5	4	5	5	5	24
2	5	4	5	5	4	23
3	5	1	5	5	5	21
4	5	1	2	4	5	17
5	4	1	2	3	3	13
6	5	4	5	5	5	24
7	4	3	5	4	4	20
8	5	5	4	4	4	22
9	5	3	5	5	5	23
10	5	3	4	4	4	20
11	5	5	4	3	4	21
12	4	2	3	4	4	17
13	5	1	4	4	5	19
14	5	1	5	5	5	21
15	5	3	5	5	5	23
16	5	1	2	5	4	17
17	4	3	3	4	4	18
18	5	3	4	5	5	22
19	5	2	4	5	5	21
20	4	4	4	5	5	22
21	5	1	4	5	5	20

22	3	3	3	3	3	15
23	4	4	4	4	4	20
24	5	2	4	4	4	19
25	5	4	4	5	5	23
26	4	4	4	4	4	20
27	5	3	4	5	4	21
28	5	1	5	5	5	21
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25
31	5	3	4	5	5	22
32	4	2	3	4	3	16
33	5	4	4	4	5	22
34	5	5	3	4	4	21
35	5	5	5	5	5	25
36	4	4	4	4	4	20
37	5	1	5	5	5	21
38	4	4	4	5	5	22
39	5	2	4	5	5	21
40	5	2	5	5	5	22
41	5	5	5	5	5	25
42	4	3	4	5	4	20
43	5	2	5	5	5	22
44	5	5	5	5	5	25
45	5	4	5	4	4	22
46	4	2	3	4	4	17
47	5	5	5	5	5	25
48	5	4	4	5	5	23
49	5	3	5	5	5	23
50	4	2	4	4	4	18
51	4	4	3	4	4	19
52	5	3	5	5	5	23
53	5	5	4	4	4	22
54	5	1	2	3	3	14
55	3	3	3	4	4	17
56	5	3	4	4	3	19
57	5	5	5	5	4	24

58	4	4	4	5	4	21
59	5	4	4	5	5	23
60	5	4	5	4	4	22
61	5	2	3	4	4	18
62	5	5	3	3	4	20
63	5	1	4	4	4	18
64	5	2	4	5	5	21
65	4	2	3	5	3	17
66	5	4	5	5	5	24
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	5	25
69	5	5	5	5	5	25
70	5	1	5	5	5	21
71	4	3	4	5	4	20
72	5	3	4	5	4	21
73	5	5	5	5	5	25
74	4	2	4	4	4	18
75	5	1	4	4	5	19
76	5	1	1	2	3	12
77	5	1	4	5	5	20
78	4	4	4	4	4	20
79	5	3	5	5	5	23
80	5	4	4	4	4	21
81	5	3	5	5	5	23
82	5	1	1	3	1	11
83	5	5	5	5	5	25
84	4	4	4	4	4	20
85	5	5	5	5	5	25
86	5	4	5	5	5	24
87	5	5	5	5	5	25
88	5	5	5	5	5	25
89	5	2	5	5	5	22
90	5	4	4	4	4	21

2. Variabel *Physical Distancing* (X₂)

Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	JUMLAH
P1	37	32	14	3	4	90
P2	42	36	9	2	1	90
P3	44	30	10	4	2	90
P4	57	28	5	0	0	90

No Responden	KOMPETENSI (X1)				TOTAL (X1)
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	5	5	5	5	20
2	5	4	5	5	19
3	4	5	5	5	19
4	4	4	4	4	16
5	3	2	2	3	10
6	5	5	5	5	20
7	5	4	3	4	16
8	5	4	5	4	18
9	5	5	5	5	20
10	4	4	4	4	16
11	4	4	3	3	14
12	2	2	2	5	11
13	4	3	3	5	15
14	3	5	5	5	18
15	5	5	5	5	20
16	4	5	5	5	19
17	4	4	4	4	16
18	5	5	5	5	20
19	5	5	4	4	18
20	4	4	4	4	16
21	3	4	3	4	14
22	3	3	3	3	12
23	4	5	5	5	19
24	3	3	3	4	13
25	5	5	5	4	19

26	4	4	4	4	16
27	4	3	4	5	16
28	5	5	5	5	20
29	5	5	5	5	20
30	5	5	5	5	20
31	5	4	4	4	17
32	2	4	3	4	13
33	1	1	1	3	6
34	3	5	4	5	17
35	5	5	5	5	20
36	4	4	4	4	16
37	3	5	5	5	18
38	4	3	4	4	15
39	5	4	4	5	18
40	4	4	5	5	18
41	5	5	5	5	20
42	4	4	5	5	18
43	4	5	5	5	19
44	5	5	5	5	20
45	3	4	4	5	16
46	4	4	4	4	16
47	5	5	5	5	20
48	3	4	4	5	16
49	4	5	5	5	19
50	4	4	4	5	17
51	4	3	4	4	15
52	4	5	5	5	19
53	5	4	5	4	18
54	1	3	2	5	11
55	3	3	4	4	14
56	4	4	4	4	16
57	5	4	5	5	19
58	4	4	4	4	16
59	4	4	5	5	18
60	3	4	4	5	16
61	4	4	4	4	16

62	5	5	4	4	18
63	3	4	3	4	14
64	5	5	5	5	20
65	5	4	3	5	17
66	5	5	5	5	20
67	5	5	5	5	20
68	5	5	5	5	20
69	5	5	5	5	20
70	2	5	5	5	17
71	3	4	3	4	14
72	4	4	4	5	17
73	4	5	5	5	19
74	4	4	4	4	16
75	3	5	2	5	15
76	1	3	1	3	8
77	4	4	4	5	17
78	4	4	4	4	16
79	5	5	5	5	20
80	5	5	4	5	19
81	5	5	5	5	20
82	1	5	5	5	16
83	5	5	5	5	20
84	4	4	4	5	17
85	5	5	5	5	20
86	5	5	5	5	20
87	5	5	5	5	20
88	5	5	5	5	20
89	5	5	5	5	20
90	4	4	4	4	16

3. Variabel Minat Penggunaan Mobile Banking Pada Saat Pandemi Covid-19 (Y)

Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS	JUMLAH
P1	47	29	7	4	3	90
P2	52	30	6	1	1	90
P3	56	28	4	2	0	90
P4	66	22	1	1	0	90
P5	65	22	2	0	1	90

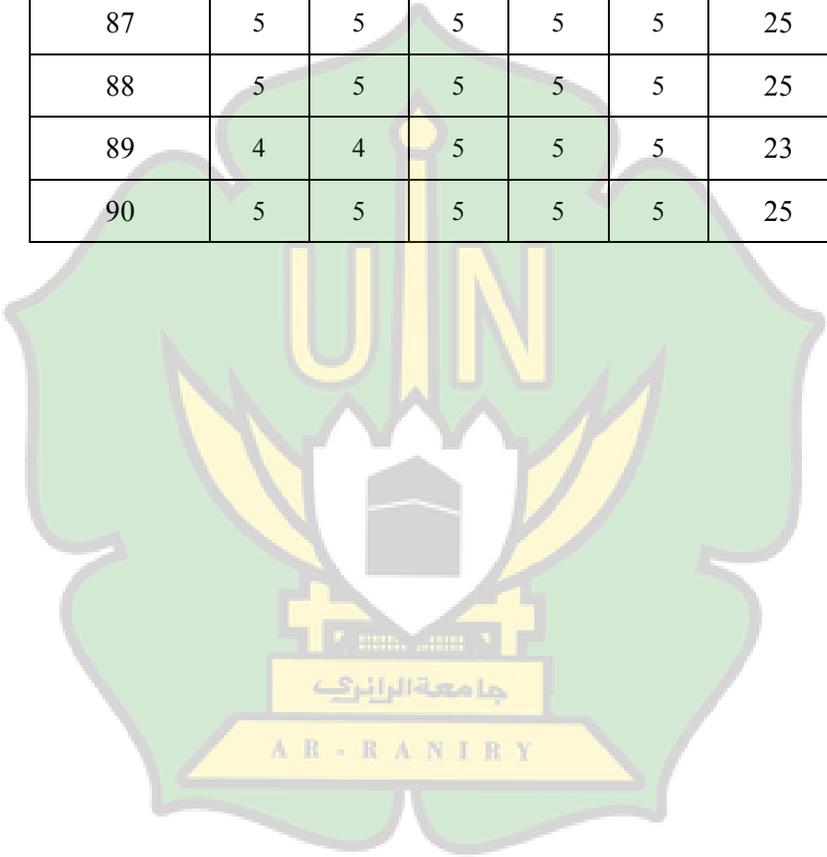
No Responden	KOMPETENSI (X1)					TOTAL (X1)
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	4	4	22
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	4	4	5	23
8	5	5	5	4	5	24
9	3	5	5	5	5	23
10	4	4	5	4	4	21
11	5	5	4	5	5	24
12	2	4	5	5	5	21
13	5	4	5	5	5	24

14	4	4	2	5	5	20
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	4	5	5	24
17	3	4	4	4	4	19
18	5	5	5	5	5	25
19	5	4	5	5	5	24
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	5	5	5	25
22	3	3	3	3	3	15
23	4	4	4	4	5	21
24	2	3	3	4	4	16
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	4	4	20
27	4	3	5	5	5	22
28	3	5	5	5	5	23
29	5	5	4	5	5	24
30	5	5	5	5	5	25
31	4	5	5	5	5	24
32	4	4	4	5	5	22
33	3	3	2	2	3	13
34	4	4	5	5	4	22
35	5	5	5	5	5	25
36	4	4	4	4	4	20

37	5	5	5	5	5	25
38	4	5	4	5	5	23
39	2	4	4	5	5	20
40	5	4	4	5	4	22
41	5	5	5	5	5	25
42	4	4	4	4	5	21
43	5	5	5	5	5	25
44	5	5	5	5	5	25
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	5	5	25
49	4	5	5	5	5	24
50	4	4	4	5	5	22
51	4	4	4	4	4	20
52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	5	4	5	24
54	3	2	5	4	4	18
55	4	4	4	5	4	21
56	4	4	5	4	4	21
57	4	5	4	5	5	23
58	4	4	4	4	5	21
59	4	5	4	5	5	23

60	5	5	4	5	5	24
61	4	4	4	5	4	21
62	3	4	5	5	4	21
63	5	5	5	5	5	25
64	5	5	5	5	5	25
65	2	4	3	5	4	18
66	5	5	5	5	5	25
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	5	25
69	5	5	5	5	5	25
70	5	5	5	5	5	25
71	4	3	4	4	4	19
72	4	4	5	5	5	23
73	5	5	5	5	5	25
74	5	4	5	5	5	24
75	1	3	4	5	5	18
76	1	1	3	4	4	13
77	5	5	5	5	5	25
78	4	4	4	4	4	20
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	25
82	1	5	5	5	1	17

83	5	5	5	5	5	25
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	5	5	5	25
86	5	5	5	5	5	25
87	5	5	5	5	5	25
88	5	5	5	5	5	25
89	4	4	5	5	5	23
90	5	5	5	5	5	25



Lampiran 3

Karakteristik Responden

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

		Gender			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI LAKI	33	36.7	36.7	36.7
	PEREMPUA	57	63.3	63.3	100.0
N					
	Total	90	100.0	100.0	

2. Berdasarkan Usia

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	<17 tahun	1	1.1	1.1	1.1
	18-25 tahun	61	67.8	67.8	68.9
Valid	26-35 tahun	18	20.0	20.0	88.9
d	36-45 tahun	6	6.7	6.7	95.6
	> 45 tahun	4	4.4	4.4	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

3. Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMA/Sederajat	46	51.1	51.1	51.1
Vali S1	34	37.8	37.8	88.9
d Lainnya	10	11.1	11.1	100.0
Total	90	100.0	100.0	

6. Status

Status

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Nikah	25	27.8	27.8	27.8
Vali Belum Nikah	65	72.2	72.2	100.0
d Total	90	100.0	100.0	

7. Pekerjaan

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
wiraswasta	4	4.4	4.4	4.4
PNS	21	23.3	23.3	27.8
Ibu Rumah Tangga	2	2.2	2.2	30.0
Vali Mahasiswa/i	56	62.2	62.2	92.2
d Lainnya	7	7.8	7.8	100.0
Total	90	100.0	100.0	

Lampiran 4

1. Uji Validitas

- Variabel Stay at home (X_1)

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1
x1.1	Pearson Correlation	1	.035	.335**	.309**	.409**	.448**
	Sig. (2-tailed)		.744	.001	.003	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
x1.2	Pearson Correlation	.035	1	.409**	.174	.195	.675**
	Sig. (2-tailed)	.744		.000	.100	.065	.000
	N	90	90	90	90	90	90
x1.3	Pearson Correlation	.335**	.409**	1	.698**	.705**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
x1.4	Pearson Correlation	.309**	.174	.698**	1	.725**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.003	.100	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
x1.5	Pearson Correlation	.409**	.195	.705**	.725**	1	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.065	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90
x1	Pearson Correlation	.448**	.675**	.873**	.740**	.773**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Variabel Physical distancing (X_2)

Correlations

	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2	
x2.1	Pearson Correlation	1	.551**	.648**	.322**	.809**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000
	N	90	90	90	90	90
x2.2	Pearson Correlation	.551**	1	.763**	.591**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90
x2.3	Pearson Correlation	.648**	.763**	1	.609**	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90
x2.4	Pearson Correlation	.322**	.591**	.609**	1	.700**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90
x2	Pearson Correlation	.809**	.868**	.919**	.700**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

- Variabel Minat terhadap penggunaan mobile banking pada masa pandemi covid-19

Correlations

	y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	y	
y1.1	Pearson Correlation	1	.659**	.478**	.321**	.570**	.834**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
y1.2	Pearson Correlation	.659**	1	.555**	.541**	.453**	.839**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
y1.3	Pearson Correlation	.478**	.555**	1	.545**	.384**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
y1.4	Pearson Correlation	.321**	.541**	.545**	1	.546**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000		.000	.000
	N	90	90	90	90	90	90
y1.5	Pearson Correlation	.570**	.453**	.384**	.546**	1	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	90	90	90	90	90	90
y	Pearson Correlation	.834**	.839**	.749**	.703**	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	5

Reliability Statistics

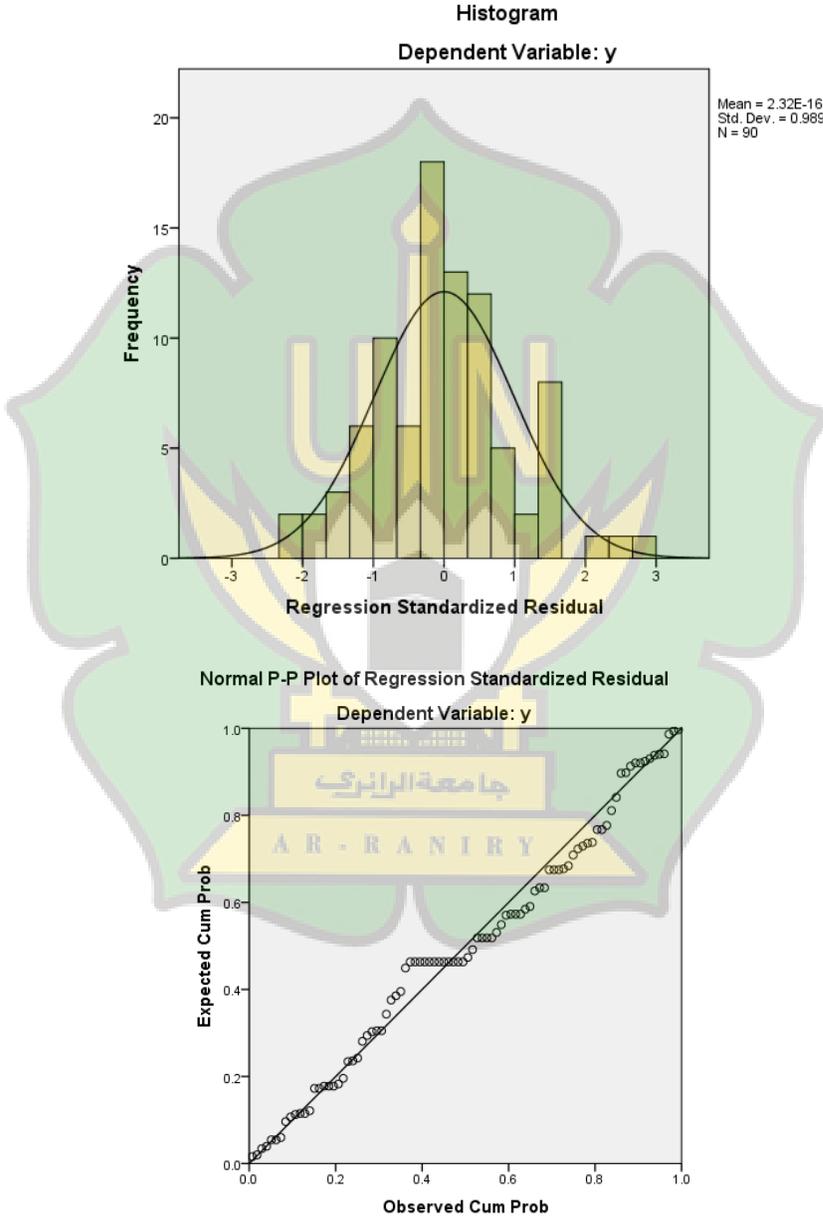
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	5

Lampiran 5

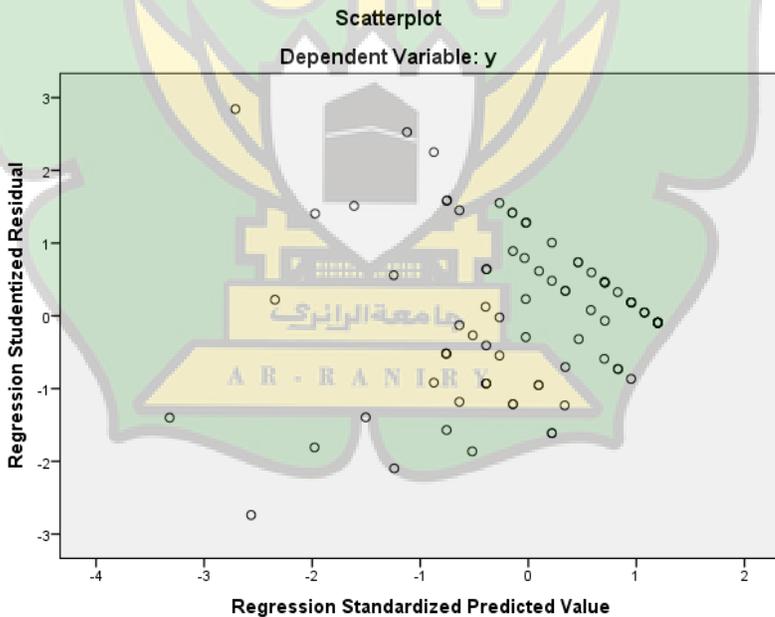
1. Hasil uji normalitas



2. Hasil Uji Multikolinearitas

Collonearity Statistics			
Model	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Stay at Home</i> (X1)	0,509	1.965	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>Physical distancing</i> (X2)	0,509	1.965	Tidak terjadi multikolinieritas

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 6

1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.171	1.446		5.652	.000
x1	.265	.093	.283	2.842	.006
x2	.519	.099	.522	5.230	.000

a. Dependent Variable: y

2. Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	408.117	2	204.058	55.259	.000 ^b
	Residual	321.272	87	3.693		
	Total	729.389	89			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

3. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.560	.549	1.922

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Lampiran 7

Persamaan regresi linier berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.171	1.446		5.652	.000
x1	.265	.093	.283	2.842	.006
x2	.519	.099	.522	5.230	.000

a. Dependent Variable: y

